

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *PAIR CHECK*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
HUKUM BACAAN TAJWID MIM SUKUN MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS V MI
MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



oleh:

Ainun Fajar Barokhatin Nikmah
NIM: 1403096026

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ainun Fajar Barokhatin Nikmah**

NIM : 1403096026

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PAIR CHECK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA HUKUM BACAAN TAJWID MIM SUKUN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS V MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Desember 2020
Pembuat Pernyataan,



Ainun Fajar Barokhatin Nikmah
NIM: 1403096026



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode Pair Check Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Hukum Bacaan Tajwid Mim Sukun Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang**

Nama : **Ainun Fajar Barokhatin Nikmah**

NIM : 1403096026

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Semarang, 22 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 19570202 199203 2001

Penguji I,

Zulaikhah, M. Ag.

NIP. 19760130 200501 2001

Sekretaris,

Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

NIP. 19611205 199303 2001

Penguji II,

Ubaidillah, M. Ag.

NIP. 19721016 199703 2001

Pembimbing,

Agus Khunaifi, M. Ag

NIP. 197307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 8 Desember 2020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Pair Check* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Hukum Bacaan Tajwid Mim Sukun Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang.**

Peneliti : Ainun Fajar Barokhatin Nikmah

NIM : 1403096026

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Agus Khunaifi, M.Ag

NIP:17307102005011004

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *PAIR CHECK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA HUKUM BACAAN TAJWID MIM SUKUN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS V MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG**

Peneliti : Ainun Fajar Barokhatin Nikmah

NIM : 1403096026

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Penggunaan Metode *Pair Check* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Hukum Bacaan Tajwid Mim Sukun pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang. Penulisan ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode yang monoton dan tidak sesuai dengan materi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen, dengan desain *Pretest-posttest Control Group Design* . Pada penelitian eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V MI Manabiul Ulum. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t-test*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes berbentuk lisan.

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Penggunaan Metode *Pair Check* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Hukum Bacaan Tajwid Mim Sukun pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI Manabiul Ulum, diperoleh kesimpulan bahwa, berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilakukan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81 dengan standar deviasi sebesar 7,51, sementara nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69,36 dengan standar deviasi sebesar 6,58. Dari analisis data akhir diperoleh t_{hitung} sebesar 5,83 dan t_{tabel} sebesar 2,01. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Artinya, ada perbedaan signifikan kemampuan membaca siswa yang menggunakan metode *pair check* dengan yang menggunakan metode konvensional.

Kata kunci : Metode *pair check* dan Kemampuan membaca siswa

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Segala syukur penulis panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PAIR CHECK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA HUKUM BACAAN TAJWID MIM SUKUN MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST KELAS V MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG”**.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Zulaikhah, M.Ag. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Agus Khunaifi M.Ag,. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.

5. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberi motivasi dan membimbing dari awal masuk kuliah sampai saat ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang yang selalu memberikan pengarahannya dalam perkuliahan.
7. Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku Kepala MI Manabiul Ulum Balong Kembang beserta staf yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Alif Musthofa S.Pd.I, selaku Guru Mapel Al-Qur'an Hadist yang telah membantu dan memberikan arahan selama penelitian.
9. Kedua orang tuaku Ibu tercinta Zuriah dan Bapak tercinta Sunarjo yang dengan sabar selalu menyemangati, memberi motivasi, mendoakan dan selalu memberikan penuh kasih sayang, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kakak tersayang Nurul Mas'ula dan Damas Prastiyan serta adik Ahmad Farid dan Lintang yang selalu kurecoki untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti.
11. Umik Tuti Qurotul Aini dan Abah Abdul Hakim selaku pengurus Pondok Pesantren Syifaul Janan, yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman PGMI-2014 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, mengabulkan cita-cita kalian semua dan semoga Allah meridhoi kepada kalian semua.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari segala pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, Amin Ya Robbal Alamin.

Semarang, 15 Desember 2020

Peneliti,



Ainun Fajar Barokhatin Nikmah

NIM : 1403096026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Metode Pair Check	7
a. Pengertian Metode Pair Check	7
b. Langkah-langkah Penerapan Metode Pair Check	7
c. Kelebihan Metode Pair Check	8
d. Kekurangan Metode Pair Check	9
e. Pentingnya Penggunaan Metode	9

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
b. Dasar Membaca Al-Qur'an	13
c. Etika Membaca Al-Qur'an	16
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	20
e. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
3. Ilmu Tajwid	24
a. Devinisi Ilmu Tajwid	24
b. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid	24
c. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	26
4. <i>Mim Sukun</i>	27
a. <i>Ikhfa Syafawi</i>	27
b. <i>Idgham Mimi</i>	27
b. <i>Idhar Syafawi</i>	28
B. Kajian Pustaka	31
C. Rumusan Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Data Tahap Awal	42
a. Uji Normalitas Awal.....	43
b. Uji Homogenitas Awal	44
c. Uji Kesamaan Rata-rata	45
2. Analisis Data Tahap Akhir.....	47
a. Uji Normalitas Akhir	47
b. Uji Homogenitas Akhir.....	47
c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	47
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol	52
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen	53
3. Perbandingan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
B. Analisis Data	55
1. Analisis Data Awal	55
a. Uji Normalitas Awal.....	55
b. Uji Homogenitas Awal	56
c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	57
2. Analisis Data Akhir	59

a. Uji Normalitas Akhir	59
b. Uji Homogenitas Akhir.....	60
c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
C. Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol
Tabel 4.2	Daftar Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen
Tabel 4.3	Daftar Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Nilai Awal
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal
Tabel 4.6	Sumber Data Kesamaan Dua Rata-Rata
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir
Tabel 4.9	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan N-gain

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Daftar Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 4 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 5 Daftar Nilai Kelas Kontrol Pre Test
- Lampiran 6 Daftar Nilai Kelas Kontrol Post Test
- Lampiran 7 Daftar Nilai Kelas Eksperimen Pre Test
- Lampiran 8 Daftar Nilai Kelas Eksperimen Post Test
- Lampiran 9 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 10 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Uji Homogenitas Nilai Awal
- Lampiran 12 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata
- Lampiran 13 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 14 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 15 Uji Homogenitas Nilai Akhir
- Lampiran 16 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (t-akhir)
- Lampiran 17 Surat Uji Laboratorium
- Lampiran 18 Soal Post Test

Lampiran 19	Soal Pre Test
Lampiran 20	Silabus
Lampiran 21	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 22	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 23	Pengujian N-gain
Lampiran 24	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 25	Surat Izin Riset
Lampiran 26	Surat Keterangan Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.¹

Salah satu aspek yang ada di dalamnya yaitu membaca. Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah dan oleh karena itu, membacanya harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Sikap memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan menata

¹ Purniadi Putra dan Idawati, "Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Ilmiah PGMI*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2017), hlm. 109-110.

huruf sesuai dengan tempatnya merupakan ibadah juga. Oleh karena itu, sangat penting sekali mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan mengaplikasikan bacaan Al-Qur'an suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim, karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Untuk itu, hendaklah mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid, untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan di atas dapat diwujudkan dalam pembelajaran belajar mengajar yaitu bab tentang tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (*waqf*) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*).²

Mengetahui betapa pentingnya ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an, siswa diharapkan mengetahui dengan benar dan tepat ilmu tajwid. Sehingga, dalam membaca Al-Qur'an nanti dapat sesuai dengan ilmu tajwid. Karena mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah, tetapi menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an hukumnya fardu 'ain. Jadi, secara tidak

² Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2008), hlm 106

langsung siswa tetap harus mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid.

Salah satu ilmu tajwid yang akan dipelajari adalah hukum Mim Mati. Hukum Mim Mati dibagi menjadi 3 yaitu *Idgam mimi*, *Ikhfa Syafawi* dan *Idhar Syafawi*. Dimana siswa harus memahami tentang hukum bacaan ini. Mulai dari pengertian, huruf-hurufnya, serta cara membacanya. Siswa diharapkan mampu menguasai materi tersebut.

Pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru tentang materi Mim Mati ini kebanyakan masih menggunakan metode konvensional. Salah satunya metode ceramah, guru hanya menerangkan materi pelajaran kemudian peserta didik mencatat materi dan setelah itu diberi soal latihan. Peserta didik seringkali hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa mencoba langsung. Sehingga siswa cenderung bosan, tidak paham dan hasil pembelajaran yang kurang maksimal.

Dari data yang diperoleh melalui observasi, sebanyak 40% siswa memahami materi namun sisanya yaitu 60% siswa masih belum memahami. Hal ini berarti metode yang selama ini digunakan oleh guru kurang tepat dalam mengajarkan materi ini.

Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai pembelajaran.³ Sehingga metode yang

³ Ridwan Abdullah Sari, *InoVasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 20113), hlm 90

digunakan harus sesuai dan tepat dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Metode ceramah di sini bukan metode yang salah tapi hanya kurang tepat untuk mempelajari ilmu tajwid.. Banyak dari siswa yang belum memahami dengan benar tentang hukum bacaan Mim Sukun ini. Karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam pembelajarannya sebaiknya dilakukan dengan melibatkan siswa, sehingga siswa mudah untuk memahami dan kelak dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pembelajaran yang bervariasi sangat penting untuk proses belajar mengajar.

Dengan metode yang akan peneliti lakukan yaitu *Pair check*, memungkinkan siswa mencoba dan mempraktikan langsung. Yang dimaksud di sini yaitu membaca contoh dari bacaan Mim sukun tersebut.

Pair check adalah metode pembelajaran berkelompok antardua orang atau berpasangan. Metode ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Metode *Pair check* ini juga melatih kerja sama antar siswa. Melalui metode *Pair check* ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an hukum bacaan tajwid Mim sukun. Diharapkan dengan metode *Pair check* ini peserta didik dapat memahami tajwid dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *PAIR CHECK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA HUKUM BACAAN TAJWID MIM SUKUN MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST KELAS V MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG**

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan metode *Pair check* efektif terhadap kemampuan membaca siswa hukum bacaan tajwid Mim Sukun mata pelajaran Al Qur’an Hadist kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *pair check* terhadap kemampuan membaca siswa hukum bacaan tajwid Mim sukun mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memperdalam

kemampuan membaca hukum bacaan tajwid siswa kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang.

- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Guru
 - a) Dapat mengetahui kemampuan membaca siswa MI Manabiul Ulum Balong Kembang
 - b) Dapat dijadikan referensi metode untuk mengajar di kelas
 - 2) Bagi Siswa
 - a) Menambah semangat belajar siswa dengan menggunakan metode yang baru yaitu *pair check*.
 - b) Memperdalam kemampuan membaca Al-Quran siswa karena sesuai dengan tajwid
 - 3) Bagi Sekolah
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan kepada madrasah, tentang gambaran pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *pair check*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Pair check*

a. Pengertian Metode *Pair check*

Pair check merupakan metode pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990.¹ Model ini merupakan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini juga melatih tanggung jawab social siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

b. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Pair check*

- 1) Guru menjelaskan konsep
- 2) Siswa dibagi ke dalam beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda; *pelatih* dan *partner*
- 3) Guru membagikan soal kepada partner.

¹ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (InoItatif)*, (Bandung : Yrama Widya, 2013), hlm.34

- 4) Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya
- 5) Pelatih dan partner saling bertukar peran pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih.
- 6) Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- 7) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- 8) Setiap tim mengecek jawabannya.²

c. Kelebihan Metode *Pair check*

Yaitu antara lain :

- 1) Meningkatkan kerja sama antar siswa,
- 2) *Peer Tutoring* (tutor teman sebaya)
- 3) Dapat dibantu belajar melalui bantuan rekan. Dan menjadikan seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas. Seseorang yang memiliki kemampuan pengetahuan dan nilai prestasi belajar yang lebih besar dari kawannya³

² Mifthul Huda, *MODEL-MODEL PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN : ISU-ISU METODIS DAN PARADIGMATIS* (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2017) hlm.211

³ Isjoni, *CooperatiIle Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 77

- 4) Meningkatkan pemahaman atas konsep atau proses pembelajaran, melatih siswa berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya
- d. Kekurangan Metode *Pair check*
Yaitu antara lain adalah membutuhkan waktu yang benar-benar memadai serta membutuhkan kesiapan siswa untuk menjadi pelatih maupun partner yang jujur dan memahami soal dengan baik.⁴
- e. Pentingnya penggunaan Metode
metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran. Dengan kata lain metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara guru dengan siswa supaya siswa tertarik dan menyukai materi yang diajarkan. Oleh karena itu, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu pendidikan. karena metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan asas keberhasilan sebuah pembelajaran. Sebaik apapun strategi yang dirancang namun metode yang dipakai kurang tepat maka hasilnya pun akan kurang maksimal.

⁴Mifthul Huda, *MODEL-MODEL PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN : ISU-ISU METODIS DAN PARADIGMATIS*, hlm.211-213

Tetapi apabila metode yang dipakai itu tepat maka hasilnya akan berdampak pada mutu pendidikan yang baik. Berikut adalah dalil Al-Qur'an dan Hadist dalam pentingnya penggunaan metode.

1) QS An-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ
وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Nilai yang dapat diambil dari ayat di atas menyangkut metode atau cara melakukan dakwah

2) Hadist

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ
الصُّحْبَةِ؟ قَالَ أُمَّكَ ثُمَّ أُمَّكَ ثُمَّ أُمَّكَ

ثُمَّ أَبُوكَ ثُمَّ أَدْنَاكَ أَدْنَاكَ (رواه
مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a Berkata : ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasul. Ya Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak saya hormati? Beliau menjawab : “Ibumu, kemudian ibumu, kemudian ibumu, kemudian ayahmu, kemudian yang lebih dekat dan yang lebih dekat dengan kamu (HR. Muslim). (An-Naisaburi 1426H/2005M).

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kemampuan mempunyai arti “kesanggupan ; kecakapan ; kekuatan ; kita berusaha dengan diri sendiri.”⁵

Kemampuan juga dapat dikatakan kompetensi. Kompetensi yaitu kemampuan berperilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.⁶

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm 707.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2006), hlm 14

Adapun istilah membaca memiliki arti “melafalkan suatu kalimat”.⁷ Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua siswa karena membaca menjadi bekal untuk menguasai berbagai macam ilmu. Lerner dikutip oleh Mulyono menyatakan bahwa anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.⁸ Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.⁹ Membaca berasal dari kata bahasa Arab *qara'a* yang artinya *menelaah* dan *mempelajari*.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan di dalam mengolah bacaan secara kritis dan kreatif dari apa yang tertulis agar memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang bacaan itu.

⁷ Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm.677

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar ; Teori, Diagnosis dan Remediasinya*, (Jakarta : Rineka Cipt, 2012), hlm 157

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm 2

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat yang diturunkan kepada Rasulullah dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara *mutawatir*, dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an merupakan kitab suci orang Islam yang memuat berbagai sumber ajaran Islam, berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup untuk mencapai ridho Allah supaya meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam membaca Al-Qur'an melafalkan apa yang tertulis adalah termasuk melafalkan huruf hijaiyah, melafalkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid, dan semua yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dalam artian luas, bukan hanya melisankan huruf, akan tetapi mengerti apa yang diucapkan, diresapi isinya serta diamalkan.

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kecakapan atau kemampuan melafalkan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an serta memahami isi yang terkandung didalamnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid yang berfokus pada hukum bacaan mim sukun.

b. Dasar Membaca Al-Qur'an

Umat Islam dalam membaca Al-Qur'an tentunya atas dasar yang kuat. Adapun dasar tersebut berasal dari 3 aspek yaitu :

1) Dasar Al-Qur'an

Firman Allah yang berhubungan dengan dasar membaca Al-Qur'an ada dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١

Arab-latin: Iqra` bismi rabbikallaẓī khalaq

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢

Arab-latin: Khalaqal-insāna min 'alaq

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣

Arab-latin: Iqra` wa rabbukal-akram

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤

Arab-latin: Allaẓī 'allama bil-qalam

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ - ٥

Arab-latin: 'Allamal-insāna mā lam ya'lam

Yang artinya : "1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Diatelah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, 5)

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".¹⁰

2) Dasar Hadist

Sedangkan hadist yang memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

حدثني ابو امامة الباهلى قال :
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ : إقرأوا القرآن فإنه
يأتي يوم القيامة شفيعاً لآ
صحابيه . (رواه مسلم)

"Telah diriwayatkan kepadaku Abu Umamah A-Bahali berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: bacalah Al-Qur'an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang yang membacanya". (HR. Muslim)¹¹

Dalam Hadits diatas dijelaskan bahwa seseorang diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an, karena dengan membaca Al-qur'an kita bisa mendapat belaan atau pahala besok pada hari kiamat.

3) Dasar Psikologi

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 1079

¹¹ Imam Muslim, *Shahih Muslim, Jus 1*, (Semarang: Toha Putra,), hlm. 321

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.¹² Dalam hal ini mengapa psikologi termasuk aspek dasar dalam membaca Al-Qur'an karena psikologi berusaha menyelidiki semua aspek kepribadian dan tingkah laku, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Al-Quran merupakan penawar bagi yang ada dalam dada, seperti kesamaran dan keraguan. Al-Quran menghilangkan najis, kotoran, syirik dan kekafiran dari qolbu karena ia adalah sebagai petunjuk dan rahmat. Setiap manusia hidup selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Untuk merasakan bahwa di dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya zat yang maha kuasa sebagai tempat untuk berlindung dan memohon pertolongan. Sedangkan Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada di dalam diri umat islam. Sebagaimana QS Yunus : 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 1

“ Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat diketahuibahwa mempelajari Al- Qur'an adalah merupakan perintah dari ajaran Islam. Karena Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi orang Islam. Jadi kita sebagai orang Islam harus mempelajari dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an.

c. Etika Membaca Al-Qur'an

- 1) Disunahkan berwudlu' untuk membaca Al-Qur'an karena itu lebih utama-utamanya dzikir. Nabi SAW tidak suka pada seseorang yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan tidak suci.
- 2) Disunahkan duduk menghadap kiblat, khusyu', tenang, anggun, sambil menundukkan kepala.
- 3) Disunahkan menggosok gigi karena mengagungkan dan membersihkan. Ibnu Majah meriwayatkan dari Ali RA (*mauquf*), dan Bazar dengan sanad yang bagus dari Ali RA (*marfu'*):

إن افوا هم طرق للقران فطيبوا هابالسواك

“Sesungguhnya mulut-mulut kamu adalah jalan untuk membaca Al-Qur’an, maka bersihkanlah dengan gosok gigi”.

- 4) Disunahkan mendengarkan bacaan Al-Qur’an, tidak gaduh dan omong-omong di hadapan bacaan Al-Qur’an. Allah SWT berfirman:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ - ٢٠٤

“ketika dibacakan Al-Qur’an, maka dengarkanlah ia dengan tekun dan perhatikanlah dengan tenang supaya kamu mendapat rahmat”. (Q.S. al-A’raf: 204)

الاستماع : bersifat lebih khusus daripada As-Sam’u karena Al-Isma’ (mendengarkan) dilakukan dengan niat sengaja, yakni dengan mengarahkan indera pendengaran kepada pembicaraan untuk memahaminya. Sedangkan As-Sam’u (mendengar) bisa terjadi secara sengaja.

الانصات : diam untuk mendengarkan, sehingga tidak ada gangguan untuk merekam segala yang dibacakan oleh para pakar bahasa dalam arti *mendengarkan sambil tidak bicara*, karena itu ayat ini diterjemahkan *perhatikan dengan tenang*. Perintah ini sebelumnya perintah *dengarkan ia dengan tekun*, menunjukkan

bahwa mendengarkan dan memperhatikan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat penting. Namun demikian, memahami perintah tersebut bukan berarti mengharuskan setiap yang mendengar ayat Al-Qur'an harus benar-benar tekun mendengarnya, jika demikian maksudnya tentu harus meninggalkan aktivitas apabila ada yang membaca Al-Qur'an. Sebab, tidak mungkin dapat tekun mendengarkan dan memperhatikan jika perhatian tertuju kepada aktivitas lain.¹³

- 5) Disunahkan membaca ta'awudz sebelum membaca AL-Qur'an, Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ - ٩٨

“maka ketika kamu akan membaca Al-Qur'an, hendaklah membaca (ta'awudz): mintalah perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk”. (Q.S. an-Nahl: 98)

Perintah ini dari Allah, ditujukan kepada hamba-hamba-Nya melalui lisan Nabi-Nya, bahwa apabila mereka hendak membaca Al-Qur'an terlebih dahulu hendaklah meminta perlindungan kepada Allah swt dari godaan setan yang terkutuk. Perintah ini adalah

¹³M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Maraghi*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 438-439.

perintah sunah, bukan perintah wajib, menurut kesepakatan ulama yang diriwayatkan oleh Abu Ja'far Ibnu Jarir dan lain-lainnya dari kalangan para imam.¹⁴

- 6) Disunahkan tartil dalam membaca Al-Qur'an, Allah berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً - ٤

“dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan.. (Q.S. al-Muzzammil: 4)¹⁵

Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw supaya membaca Al-Qur'an secara seksama (tartil), dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih dan merasakan arti dan ini dilaksanakan oleh Nabi saw. Aisyah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw membaca Al-Qur'an dengan tartil, sehingga surah yang dibaca menjadi lebih lama dari ia membaca biasa. Yang dimaksud dengan tartil yaitu kehadiran hati ketika membaca, bukan asal mengeluarkan bunyi dari tenggorokan dengan memoncong-moncongkan muka dan mulut dengan alunan lagu, sebagaimana kebiasaan

¹⁴Ebook: Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-dimasyqi, *Tafsir Ibnu Kasir*, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2009), hlm. 258.

¹⁵ Al- Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasany, *Kaidah-Kaidah Ulumul Qur'an*, (Pekalongan: Al-Asri, 2008), hlm. 21-25.

yang dilakukan pembaca-pembaca Al-Qur'an zaman sekarang.¹⁶

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang timbul dari dalam siswa itu sendiri. Faktor ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa khususnya pada penguasaan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut :

- a. Bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir.
- b. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuatu kebutuhan.
- c. Inteligensi adalah kemampuan untuk memudahkan penyesuaian secara tepat terhadap berbagai segi dari keseluruhan lingkungan seseorang

2) Faktor Eksternal

¹⁶Muhammad Mukhib, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Salat Tahajud: Kajian Surat al-Isra' Ayat 79 dan al-Muzzammil Ayat 1-4*, (Salatiga: Skripsi, 2015), hlm. 32.

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca AlQur'an adalah sebagai berikut:

- a) Guru adalah seorang tenaga professional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisa dan mengumpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah mempunyai cita-cita yang tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berkeprilaku manusia yang mendalam
 - b) Kurikulum adalah merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental
 - c) Lingkungan masyarakat, Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar sekolah, lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan keluarga dan lingkungan sekelilingnya. Lingkungan masyarakat ini sangat besar sekali pengaruhnya dalam ikut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan,
- e. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Indikator kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:¹⁷

- 1) Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an
Dalam membaca Al-Qur'an salah satu hal yang harus diperhatikan seseorang yaitu sudah mengenal dan mengetahui huruf-huruf hijaiyyah, sehingga dalam membaca Al-Qur'an siswa tidak akan merasa kesulitan untuk membaca Al-Qur'an. Kelancaran disini diartikan bahwa siswa disini benar-benar sudah mengenal macam-macam huruf hijaiyyah yang sesuai dengan hukum bacaan panjang pendeknya ayat Al-Qur'an. Jadi siswa tidak hanya lancar dalam membaca tetapi tahu letak dimana ada saatnya dia harus panjang, pendek, berhenti (waqaf) atau tidak.
- 2) Kefasihan sesuai dengan makharijul huruf
Kefasihan disini dapat diukur benar atau tidaknya dalam membunyikan huruf hijaiyyah, sehingga siswa dapat membedakan bunyi bacaan yang seharusnya diucapkan secara baik dan benar. Sehingga apabila ingin melafalkannya membutuhkan kejelian dan pemahaman sifat-sifat huruf hijaiyyah tersebut.
- 3) Ketepatan sesuai hukum bacaan tajwid

¹⁷ Ahsin W Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 77.

Tajwid adalah ilmu yang memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada makhroj dan asalnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa, dan dipaksa-paksakan.¹⁸

Terampil membaca Al-Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Langkah awal untuk lebih mendalami Al-Qur'an adalah mampu membacanya dengan baik dan benar. Sejalan dengan proses pelebagaan pengajaran Al-Qur'an (setelah proses unifikasi bacaan Al-Qur'an), berkembang ilmu spesifik pembacaan Al-Qur'an yang dikenal sebagai tajwid (berasal dari kata "jawwada" yang berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik).¹⁹

3. Ilmu Tajwid

a. Definisi ilmu tajwid

¹⁸ Manna Khalil Al Qattan, *Studi-studi ilmu Al-Qur'an*, Terj. Mudzakir AS, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), cet ke 6, hlm. 265.

¹⁹ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Pendidikan Agama RI, 2009), hlm. 86.

Secara etimologi terma ‘Tajwid’ diambil dari kata *Jawwada-Yujawwidu (Jaudah)*; yang berarti baik, bagus, memperbaiki, kualitas.²⁰

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan tertib sesuai *makhrajnya*, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.²¹

b. Hukum mempelajari ilmu tajwid

Adapun hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah*, sedangkan hukum membaca Al-Qur’an dengan ilmu tajwid adalah *fardhu ‘ain*.²² Jadi, secara tidak langsung mempelajari ilmu tajwid merupakan hal penting dan wajib. Jika tidak mempelajari ilmu tajwid, pasti akan susah membaca Al-Qur’an.

Adapun dalilnya berdasarkan firman Allah SWT. Dalam surat Al-Muzammil ayat 4 :

ورتل القرآن ترتيل

²⁰ Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Qur’an*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2008), hlm 106

²¹ Dt. Tombak Alam, *ILMU TAJWID*, (Jakarta : AMZAH, 2010), hlm 1

²² Dt. Tombak Alam, *ILMU TAJWID* , hlm 1

artinya: dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil (perlahan-lahan).

Maksud ayat di atas adalah membaca Al-Qur'an menurut ilmu tawid. Ada beberapa alasan ulama mengenai wajibnya mempelajari ilmu tajwid, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Arti hukum wajib, yaitu apabila mengerjakannya mendapatkan pahala dan berdosa jika meninggalkannya. Ulama ushul fiqh menetapkan hukum wajib karena Allah SWT. Dalam ayat tersebut menggunakan kata perintah (*fi'il amr*), yang berarti “bacalah” sehingga menunjukkan adanya suatu perintah (kewajiban)
- 2) Dalam kaidah ushul fiqh disebutkan, Membaca Al-Qur'an tanpa ilmu tajwid akan mengubah makna kata dalam Al-Qur'an dan menimbulkan kesalahan yang fatal. Misalnya: Kesalahan membaca ‘ain pada kata **يَعْلَمُونَ** yang bermakna *mengetahui*, jika terbaca *hamzah* , sehingga terdengar **يَاءَعْلَمُونَ** maka bermakna *merasa sakit*.
- 3) Imam Al-Jazary juga berpendapat bahwa membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah wajib sebagaimana diungkapkan dalam syairnya:

وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَا رَيْبَ لَهُ
لَا تَهْ بِه الْإِعْلَامُ أَنْزَلَا
مَنْ لَمْ يَجُودِ أَتَمَّ وَ هَكَذَا مِنْهُ الْبَيْنُ وَ صَلَاً

Pelajarilah ilmu tajwid karena begitulah Tuhan
Kewajiban yang pasti Menurunkan kepada Nabi

Membaca Al-Qur'an tanpa Begitu benarlah
Tajwid Itu berdosa dan keji Nabi Menyampaikan
kepada kami

Dengan demikian, sangat penting mempelajari ilmu
tajwid. Seseorang yang membaca Al-Qur'an tanpa
tajwid sama seperti orang bisu berbicara, orang
sumbing bersiul ataupun ibarat sayur tanpa garam.

c. Tujuan mempelajari ilmu tajwid

Tujuan nya adalah untuk mengokohkan lafal-
lafal Al-Qur'an sesuai dengan apa yang diterima dari
nabi Muhammad dan menjaga lisan dari kesalahan di
dalam membaca Al-Qur'an.²³

4. Mim Sukun

a. *Ikhfa' Syafawi*

Yaitu huruf mim sukun bertemu dengan huruf ba'.
Mengucapkannya yaitu bunyi mim mati dengan
setengah (idzhar) jelas, sedikit masuk pada huruf

²³ Nur Asiyah, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (hlm

sesudahnya (idgham), sedikit dengung (gunnah) dan tanpa bunyi pantulan tasydid. Ikhfa' ini dinamai syafawi karena huruf mim dan ba' adalah sama-sama huruf yang keluar dari makhraj bibir (*asy-syafatan*).

Huruf	Contoh	Cara Membaca
ب Bertemu م	وَمَنْ يَعْتَصِمُ بِاللَّهِ	waman ya'tasimm billah
ب Bertemu م	تَقِيكُمْ بِأَعْسَكُمْ	Taqiikumm ba,sakum
ب Bertemu م	وَهُمْ يَدْعُونَكُمْ	Wahumm badauukum

b. *Idgham Mimi*

Yaitu apabila ada huruf mim sukun bertemu dengan huruf mim.. pengucapannya adalah dengan memasukkan bunyi mim yang pertama ke dalam bunyi huruf mim selanjutnya, disertai dengan sedikit dengung (gunnah) .

Huruf	Contoh	Cara Membaca
م Bertemu م	عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِ	'alaikumm mimba'di

م Bertemu م	مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ	Ming qoblihim mitsla
م Bertemu م	وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ	Wa lakumm maa kasabtum

c. *Idzhar Syafawi*

Yaitu apabila ada huruf mim sukun bertemu dengan huruf0huruf hijaiyah selain huruf mim dan ba'. Ketika membacanya tidak boleh dengan dengung. Ada 26 huruf yaitu sebagai berikut

No	Huruf	Contoh dalam Al-Qur'an	Cara Membaca
1	ء Bertemu ء	ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ	,aandzartahum am
2	ت Bertemu ت	لَمْ تَنْذِرْهُمْ	Lam tundirhum
3	ث Bertemu ث	فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ	Fii daarikum tsalatsah
4	ج Bertemu ج	فَجَعَلَهُمْ جُودًا	Faja'alahum

			judaadaa
5	ح Bertemu م	عَلَيْهِمْ حِجَارَةٌ	'alaihim hijaarota
6	خ Bertemu م	هُم خَيْرُ الْبَرِيَّةِ	Hum khoirul bariyyah
7	د Bertemu م	لَكُمْ دِينُكُمْ	Lakum diinakum
8	ذ Bertemu م	أَلَيْكُمْ ذِكْرًا	,ilaikum dzikroo
9	ر Bertemu م	عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ	'alaihim robbahum
10	ز Bertemu م	بَيْنَهُمْ زُبْرًا	Bainahum zuburon
11	س Bertemu م	نَوْمَكُمْ سُبَاتًا	Naumakum subaaa taa
12	ش Bertemu م	هُم شَرُّ الْبَرِيَّةِ	Hum syarrul bariyyah
13	ص Bertemu م	وَيَهْدِيكُمْ صِرَاطًا	Wa yahdikum sirrooton

14	ض <i>Bertemu</i> مُ	إِنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا	Inna fiikum do'fan
15	ط <i>Bertemu</i> مُ	عَلَيْهِمْ طَيْرًا	'alaihim toiron
16	ظ <i>Bertemu</i> مُ	فَوْقِيهِمْ ظُلُلًا	Fauqihim zolal
17	ع <i>Bertemu</i> مُ	وَلَهُمْ عَذَابٌ	Walahum 'adzaabun
18	غ <i>Bertemu</i> مُ	عَلَيْهِمْ غَضَبٌ	'alaihim ghodobun
19	ق <i>Bertemu</i> مُ	أَنَّ لَهُمْ قَدَمٌ	Anna lahum qodama
20	ك <i>Bertemu</i> مُ	فَجَعَلَهُمْ كَصَيْفٍ	Faja'alahum kašoifin
21	ل <i>Bertemu</i> مُ	تَنْذِرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	Tandirhum laa yu,minuuna
22	ن <i>Bertemu</i> مُ	وَهُمْ نَائِمُونَ	Wahum naa ,imun
23	ه <i>Bertemu</i> مُ	وَزِدْنَهُمْ هُدًَا	Wajidnahum hudaa

24	ي Bertemu مُ	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ	Lam yalid walam yuulad
25	ف Bertemu مُ	وَهُمْ فِيهَا	Wahum fiihaa
26	و Bertemu مُ	عَلَيْهِمْ وَلَا	'alaihiim walaa

B. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian dari berbagai sumber dan referensi penelitian-penelitian sebelum ini yang memiliki kesamaan topik atau relevansi dengan penelitian ini. Hal ini dimaksud untuk menghindari kesamaan atau pengulangan terhadap peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Kurniawan (1313053004) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair check* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD N 1 Metro Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar dengan mengacu pada hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VA adalah 78.5 dan nilai rata-rata siswa kelas VB adalah 78.7. hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai *sig* (2-tailed 0,026, (0,026 < 0,05) sehingga H₀ ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran *pair check* dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran *pair check* terhadap hasil pembelajaran Pkn siswa.

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ade Kurniawan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Pair check* sebagai model pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Ade Kurniawan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pkn dan penelitian ini pengaruhnya terhadap kemampuan membaca materi Al-Qamariyah dan Al-Syamsiyah²⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Evy Ernawati (123911210) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur’an Surah At-Tin Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Penerapan Metode *Reading Aloud* pada Siswa Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini menggunakan metode *Reading Aloud* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana hasil akhir penelitian ini ditandai dengan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan

²⁴Ade Kurniawan, “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Chrcck* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD N Metro Timur”, Skripsi (Bandar Lampung : Progam S1 Universitas Lampung, 2017)

peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sebesar 89,3%, penelitian ini menggunakan 2 siklus.

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Evy Ernawati dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan meneliti kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang ingin peneliti teliti yaitu pada jenis penelitian dan metode *Reading Aloud*.²⁵

3. penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida (106011000104) dengan judul "Pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Islam Bait Al-Rahman telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida dengan penelitian ini adalah sama-sama focus terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ida Farida berfokus pada

²⁵Evy Ernawati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an Surah At-Tin Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Penerapan Metode *Reading Aloud* pada Siswa Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, (Semarang: Program S1 UIN Walisongo, 2016).

pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya, juga penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian berfokus pada metode yang digunakan, juga penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.²⁶

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan jawaban yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu, maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran.²⁷

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “metode *pair check* efektif terhadap kemampuan membaca siswa hukum bacaan tajwid mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI Manabiul Ulum Baling Kembang”.

²⁶Ida farida, “Pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman”, Skripsi (Jakarta : Progam S1 UIN Syarif Hidayatullah,2010)

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan Cetakan Ke III*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menunjukkan prosedur yang reliabel dan terpercaya.²

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen yang bersifat prediktif yaitu untuk mengetahui pengaruh metode *pair check* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen, Metode eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis.

Penelitian eksperimen dapat saja dibagi menjadi tiga jenis penelitian, yakni pre-eksperimen (pra-eksperimen), true-eksperimen (eksperimen sesungguhnya), dan quasi eksperimen (penelitian semu). Dalam penelitian ini menggunakan true

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm. 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 112.

eksperimen atau eksperimen sesungguhnya. Dinamakan eksperimen sesungguhnya karena kelompok subyek dipilih secara random, adanya kelompok pembanding terhadap kelompok yang diberi perlakuan serta.

Rancangan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control desaign* yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan pre-test maupun post-test antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.³ Pada desain ini menggunakan kelompok pembanding dilakukan secara acak dengan prinsip *random assignment*, yaitu prosedur memasukkan secara acak subjek pada sampel penelitian kedalam setiap kelompok penelitian dalam hal ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga keduanya dapat dianggap setara sebelum dilakukan manipulasi. Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang masing-masing diberi perlakuan (X) disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Manabiul Ulum Balong Kembang. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 6 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2020. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dan VB. Satu kelas yaitu sebagai

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 18-19.

kelas kontrol yaitu kelas VB, dan yang satu sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VA.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala atau obyek penelitian yang bervariasi.⁴ Sugiyono menyatakan bahwa Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel penelitian di sini ada dua yaitu variabel bebas atau independent yaitu Variabel yang mempengaruhi variabel (X) dan variabel terikat atau dependent yaitu variabel yang dipengaruhi variabel (Y).

a. Variabel bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode *pair check*. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Siswa saling berpasang-pasangan
- 2) Salah satu siswa membaca contoh bacaan dan siswa lainnya mendengarkan.
- 3) Siswa saling mengoreksi bacaan yang salah

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.12.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 54.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

b. Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian yang menjadi variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan tajwid Mim Sukun, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid idhar syafawi dengan baik dan benar.
- 2) Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid ikhfa syafawi dengan baik dan benar..
- 3) Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid idgham mimi dengan baik dan benar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁸ Populasi mencakup seluruh subyek yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB. Masing-masing kelas terdiri dari 25 peserta didik, dengan demikian jumlah peserta didik V adalah 50 peserta didik.

Populasi yang akan diteliti tersebut harus diuji homogenitas terlebih dahulu. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 173.

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang ditetapkan berasal dari populasi yang memiliki varian yang relatif sama.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁹ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.¹⁰ Maka sampel pada penelitian ini yaitu kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 25 anak, dan kelas VA sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 anak.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui:

a. Tes

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat isi dan materi tertentu. Oleh karenanya tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 118.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 121.

komprehensif, sistematis, dan obyektif yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.¹¹

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹²

Suharsimi Arikunto mengatakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti, digunakan tes.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an hukum bacaan tajwid *Mim Sukun*. Tes yang diberikan berupa tes lisan. Tes lisan merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.¹⁴ Dengan tes lisan ini, diharapkan mampu mengetahui seberapa efektif penerapan metode *Pair check* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an hukum bacaan tajwid *Mim Sukun* siswa kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang.

¹¹ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen*, hlm. 9.

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.30

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 266.

¹⁴ Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni, 2003), cet VI, hlm. 139.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum kelas eksperimen dikenai *treatment* dan *posttest* dilakukan setelah kelas eksperimen dikenai *treatment*. *Pretest* dan *posttest* berupa tes lisan yaitu membaca salah satu surah dalam Al-Qur'an

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda.¹⁵

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai kemampuan membaca siswa di MI Manabaul Ulum Balong Kembang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis data kuantitatif yang meliputi analisis tahap awal dan analisis tahap akhir.

1. Analisis data tahap awal

Analisis data tahap awal bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan yang sama atau tidak, sebelum mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

eksperimen diberi pengajaran dengan metode *pair cheks* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Metode menganalisis data awal adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengajuan hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis yang digunakan

Ho : peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk dapat dipilih menjadi objek penelitian.

Ha : Peserta didik tidak mempunyai peluang sama untuk dapat dipilih menjadi obyek penelitian.

2) Menentukan statistik yang dipakai

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yaitu *chi-kuadrat* yaitu:¹⁶

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 318.

f_o : Frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

f_h : Frekuensi yang diharapkan (expected frequency)

3) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $dk = k-3$.

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_o diterima bila χ^2 hitung $< \chi^2$ pada tabel *chi-kuadrat*.

H_a diterima bila χ^2 hitung $\geq \chi^2$ pada tabel *chi-kuadrat*.

5) Kesimpulan

Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal.

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_o ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Kesamaan Dua Varians (Uji Homogenitas)

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Uji Salah satu teknik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians. Rumus yang digunakan adalah

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$\sigma_1^2 = \text{varians kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{varians kelas kontrol}$$

Menghitung varians (S^2) dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel} (1/2 \cdot \alpha)$ (V_1, V_2) dengan:

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut).}^{17}$$

Kriteria H_0 diterima adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel} (1/2 \cdot \alpha)$ ($n_1 - 1$) ($n_2 - 1$) dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 250.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an kelas V yang menggunakan metode *pair cheks*

μ_2 = rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an kelas V yang menggunakan metode ceramah.

Hipotesis yang telah dibuat kemudian diuji signifikannya dengan analisis uji-t rumus t-test (*separated varians*) adalah:¹⁸

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$
$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek dalam kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dalam kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok control

s^2 = varians gabungan.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 138.

2. Analisis data tahap akhir

Analisis ini dilakukan terhadap data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelas eksperimen dengan metode *pair check*, sedangkan kelas kontrol tidak dikenakan metode atau menggunakan metode ceramah.

Metode untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kontrol telah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas sama dengan rumus pada analisis data tahap awal.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata/Uji Beda

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis yang mengatakan ada perbedaan yang

signifikan atau tidak antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen yang dikenai metode *pair check* dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol yang dikenai metode pembelajaran ceramah.

Langkah- langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata adalah uji dua pihak.

2) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ diterima apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ diterima bila untuk harga t lainnya

4) Menentukan statistik hitung

Apabila varian kedua kelompok sama ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka rumus yang digunakan uji t-test, yaitu:¹⁹

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kontrol

S = simpangan baku gabungan

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas control

5) Kesimpulan

Data hasil penghitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) yang dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$ dk = $(n_1 + n_2 - 2)$, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0

¹⁹Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 250.

diterima yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata yang di signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.

d. Uji Gain

Gain adalah selisih nilai posttest dan pretest. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-gain)
 $S_{maksimum}$ = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir
 $S_{pretest}$ = skor tes awal
 $S_{posttest}$ = skor tes akhir

Kriteria gain yang dinormalisasikan (N-gain) sebagai berikut:

$g \geq 0,7$ = tinggi
 $0,7 > g \geq 0,3$ = sedang
 $g < 0,3$ = rendah.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data

Penggunaan metode *Pair check* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an hukum bacaan tajwid *mim sukun* dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen jenis *pretest-posttest control design*. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan metode *pair check* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi *mim sukun* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah yang dilaksanakan oleh guru.

Sebelum kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan perlakuan, kedua kelas tersebut harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an kedua kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *posttest* yang berbentuk tes lisan. Berikut ini disajikan data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang berupa hasil perhitungan akhir. Data penelitian ini ialah data yang terkumpul dari *posttest* yang telah diberikan kepada dua sampel penelitian.

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol
Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol berdasarkan hasil tes lisan yang diberikan memperoleh hasil yaitu nilai 55 sebagai nilai terendah dan 84 sebagai nilai tertinggi. Untuk lebih jelasnya, data hasil *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol akan disajikan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
55 – 59	2	8 %
60 – 64	3	12 %
65 – 69	5	20 %
70 – 74	10	40 %
75 – 79	3	12 %
80 - 84	2	8 %
Jumlah	25	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai 69,36 varians 43,33 dan simpangan baku 6,582. Sehingga dapat dilihat dari tabel 4.1 bahwa siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata sebanyak 10 siswa atau 40%, sedangkan

siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 15 siswa atau 60%. Karena nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 72 yang terletak pada interval 70 – 74, maka 60% siswa memperoleh nilai diatas KKM.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen
Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol berdasarkan hasil tes lisan yang diberikan memperoleh hasil yaitu nilai 66 sebagai nilai terendah dan 95 sebagai nilai tertinggi. Untuk lebih jelasnya, data hasil *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol akan disajikan dalam tabel 4.2

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan
Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
66 – 70	3	12 %
71 – 75	4	16 %
76 – 80	5	20 %
81 – 85	6	24 %
86 – 90	4	16 %
91 – 95	3	12 %
Jumlah	25	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai 81 varians 56,33 dan simpangan baku 7,50. Sehingga dapat dilihat dari tabel 4.1 bahwa siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata sebanyak 12 siswa atau 48%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 13 siswa atau 52%. Karena nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 72 yang terletak pada interval 71 – 75, maka 80% siswa memperoleh nilai diatas KKM.

3. Perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut rekapitulasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Variasi	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
N	25	25
X_{\max}	95	84
X_{\min}	66	55
Rata-rata	81	69,36
Varians (S^2)	56,33	43,32
Standar Deviasi (S)	7,50	6,58

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam normalitas adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan adalah uji chi kuadrat dengan kriteria, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk=k-1$ dan signifikansi 5%, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil uji normalitas nilai awal sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Nilai Awal

No	Kelas	Rata-rata	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	V A	61,08	2,0717	11,0705	Normal
2	V B	58,64	9,4907	11,0705	Normal

Dari tabel di atas, diketahui bahwa V A dan V B nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, sehingga H_0 diterima. Oleh karena itu, data di dua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_0 : s_1^2 \neq s_2^2$$

Kriteria pengujianya adalah f_{hitung} dengan $f_{tabel} 1/2 (nb-1) (nk-1)$ dan $dk-.5\%$ Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.

Tabel 4.5

Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal

No	Kelas	Varian s	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	V A (Eksperimen)	67,0767	1,21	1,983	Homogen
2.	V B (Kontrol)	55,4067			

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 1,21$ dan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 25-1 dan dk penyebut 25-1, berdasarkan dk pembilang = 24 dan dk penyebut = 24, dengan taraf kesalahan 5%, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 =rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelompok kontrol

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hipotesis yang telah dibuat kemudian diuji signifikannya dengan analisis uji-t rumus t-test (*separated varians*) adalah

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Menurut perhitungan data awal atau nilai awal menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada kemampuan awal kelas eksperimen diperoleh rata-rata 61,08 dan $s^2 = 67,07$. Sedangkan untuk kelas kontrol 58,64 dan $s^2 = 55,40$.

Tabel 4.6

Sumber Data Kesamaan dua rata-rata

Sumber Variasi	Kelas	
	VA	VB
Jumlah	1527	1466
N	25	25
Rata-rata	61,08	58,64
Varians (S^2)	67,97	55,40
Standar Deviasi (S)	8,19	7,44

Dari hasil perhitungan t -test diperoleh $t_{hitung} = 0,1409$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = n_1 + n_2 -$

$t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) kemampuan siswa kelas V A dan V B tidak berbeda secara signifikan.

2. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam normalitas adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan adalah uji chi kuadrat dengan kriteria, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk=k-1$ dan signifikansi 5%, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil uji normalitas nilai akhir sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir

No	Kelas	Rata-rata	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	V A	81	2,2535	11,0705	Normal
2	V B	69,36	2,2535	11,0705	Normal

Dari tabel di atas, diketahui bahwa V A dan V B nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, sehingga H_0 diterima. Oleh karena itu, data di dua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_0 : s_1^2 \neq s_2^2$$

Kriteria pengujiannya adalah f_{hitung} dengan $f_{tabel} 1/2 (nb-1)$ $(nk-1)$ dan $dk-.5\%$ Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir

Sumber Variasi	Kelas	
	VA	VB
Jumlah	2025	1734
N	25	25
Rata-rata	81	69,36
Varians (S^2)	56,33	43,32
Standar Deviasi	7,50	6,58

(S)		
-----	--	--

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 1,30$ dan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 25-1 dan dk penyebut 25-1, berdasarkan dk pembilang = 24 dan dk penyebut = 24, dengan taraf kesalahan 5% $F_{tabel} = 1,983$. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji perbedaan dua rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Menarik kesimpulan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$.

Tabel 4.9

Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Kelas	Kelas 5 A	Kelas 5 B
Jumlah	2025	1734
n	25	25

Rata-Rata	81	69,36
Varians	56,3333	43,3233
Standar Deviasi	7,51	6,58

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 5,83$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk = $(n_1 + n_2 - 2) = 48$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka berdasarkan uji perbedaan rata-rata (uji t) kemampuan siswa kelas V A dan V B berbeda secara signifikan. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol

d. Uji gain

diperoleh data hasil uji gain pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan N-gain

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Spretest	58,64	61,08
Spostest	69,36	81
N-Gain	0,26	0,51
Kriteria	rendah	sedang

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan kelas kontrol diperoleh rata-rata *pretest* 58,64 dan rata-rata *posttest* 69,36 sehingga diperoleh gain 0,26 yang memiliki peningkatan hasil belajar rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata *pretest* 61,08 dan rata-rata *posttest* 81 sehingga diperoleh gain sebesar 0,56 yang memiliki hasil belajar kategori sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an hukum bacaan tajwid mim mati siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *pair check* dalam pembelajarannya, sedangkan kelas kontrol dalam pembelajarannya hanya menggunakan ceramah dari guru.

Berdasarkan analisis data awal, yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Melalui uji normalitas mendapatkan hasil yaitu kelas eksperimen rata-ratanya sebesar 81, X^2_{hitung} sebesar 2.2535 dan X^2_{tabel} sebesar 11,0705. Nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan data kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol rata-ratanya

sebesar 69,36, X^2_{hitung} sebesar 2.2535 dan X^2_{tabel} sebesar 11,0705. Nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan data kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui bahwa ke dua kelas eksperimen dan kontrol sama-sama berdistribusi normal.

Dalam analisis data awal setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya adalah uji homogenitas. Dikatan berdistribusi homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$. Dari kelas eksperimen mendapatkan hasil varians 67,07 sedangkan kelas kontrol varians sebesar 55,40. Jadi berdasarkan perhitungan uji varians diperoleh $F_{hitung} = 1,21$ dan F_{tabel} sebesar 1,98. dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama (homogen) dan dapat diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda.

Analisis selanjutnya yaitu uji persamaan rata-rata, untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan rata-rata kemampuan membaca *pretest* antara kelas eksperimen dan kontrol, berdasarkan nilai *pretest* kemampuan membaca di kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 58,4 dan standar deviasi sebesar 7,44. Sedangkan kelas eksperimen mempunyai rata-rata sebesar 61,08 dan standar deviasi sebesar 8,19. Dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 0,1409$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$. karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar *pre-test* eksperimen dan kontrol.

Setelah analisis data nilai awal dilakukan selanjutnya yaitu analisis data nilai akhir dilakukan. Analisis data tahap akhir ini dilakukan dengan menggunakan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu kelas VA diperoleh dalam pembelajarannya dengan menggunakan metode *pair check*. Sedangkan nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh setelah pembelajaran menggunakan metode ceramah biasa dari guru.

Pada kelas eksperimen (V A) dan kelas kontrol (V B) sudah mendapatkan perlakuan yang berbeda, selanjutnya dilakukan *post-test*. Pada kelas eksperimen (V A) dengan jumlah 25 peserta didik diperoleh nilai rata-rata 81. Sedangkan untuk kelas kontrol (V B) dengan jumlah 25 peserta didik diperoleh nilai rata-rata 69,36.

Setelah mendapatkan nilai *posttest*, dilakukan uji normalitas dengan hasil kelas eksperimen mempunyai rata-rata 81, X^2_{hitung} sebesar 2,25 , X^2_{tabel} sebesar 11,07 . Sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata 69,36, X^2_{hitung} sebesar 2,25 , X^2_{tabel} sebesar 11,07. Diketahui bahwa kelas eksperimen dan kontrol mempunyai nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, sehingga H_0 diterima. Oleh karena itu, data di dua kelas tersebut berdistribusi normal.

Untuk uji homogenitas akhir menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti bahwa data berdistribusi homogen. Perhitungan homogenitas yang telah dilakukan mendapatkan hasil yaitu $F_{hitung} = 1,30$ dan $F_{tabel} = 1,983$. Berdasarkan

perhitungan homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama (homogen) dan dapat diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda.

Analisis *uji-t* akhir diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,83$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 48$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$, dan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan dengan metode *pair check* dengan metode yang biasa digunakan. Dengan kata lain bahwa metode *pair check* efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist materi mim sukun pada siswa kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun dari data penelitian menunjukkan hasil yang positif, namun dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan tajwid mim sukun terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Keterbatasan Waktu

Waktu penelitian yang cukup singkat, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi yang menyebabkan waktu belajar mengajar sedikit dikurangi. Dan peneliti hanya diberikan waktu kurang dari satu bulan untuk melakukan penelitian. Akan tetapi, dalam proses penelitian peneliti sudah berusaha untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin

sehingga dapat memenuhi syarat-syarat dalam melaksanakan penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penerapan metode *pair check* membutuhkan penguasaan yang cukup matang. Sedangkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam hal ini adalah penguasaan kelas dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, penelitian ini dapat berlangsung dengan baik dan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas metode *pair check* terhadap kemampuan membaca hukum bacaan tajwid mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an hadist siswa kelas V MI Manabiul Ulum , diperoleh kesimpulan bahwa hasil tes akhir yang telah peneliti lakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81 sementara nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 69,36. Dari hasil analisis uji hipotesis menggunakan *t-test* diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil $t_{hitung} = 5,83$ dan $t_{tabel} = 2,01$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan metode *pair check* dan kelas yang menggunakan metode ceramah pada materi *hukum bacaan tajwid mim sukun*, karena rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *pair check* efektif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an hukum bacaan tajwid mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI Manabiul Ulum Balong Kembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya materi hukum bacaan tajwid hendaknya dilakukan dengan cara yang bervariasi agar siswa lebih mudah memahami.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih ada yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi peserta didik harus lebih giat dalam belajar sehingga dapat memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan belajar giat siswa diharapkan tidak hanya mampu memperoleh nilai yang baik tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan kehidupan sehari-hari.
3. Menerapkan metode *pair check* dalam pembelajara Al-Qur'an Hadist khususnya materi hukum bacaan tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
4. Guru diharapkan mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga keterampilan siswa yang dicapai akan semakin baik.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurniawan, “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Chrcck* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD N Metro Timur”, Skripsi (Bandar Lampung : Progam S1 Universitas Lampung, 2017)
- Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Pendidikan Agama RI, 2009/
- Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2008.
- Ahsin W Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Al- Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasany, *Kaidah-Kaidah Ulumul Qur'an*, (Pekalongan: Al-Asri, 2008.
- Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Seni, 2003, cet VI,.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
- Dt. Tombak Alam, *ILMU TAJWID*, Jakarta : AMZAH, 2010
- Ebook: Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-dimasyqo, *Tafsir Ibnu Kasir*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2009.
- Evy Ernawati, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an Surah At-Tin Mata Pelajaran Al-Qur'an

Hadits Melalui Penerapan Metode *Reading Aloud* pada Siswa Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, (Semarang: Program S1 UIN Walisongo, 2016).

Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Ida farida, “Pembelajaran Al-Qur’an dan Implementasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman”, *Skripsi* (Jakarta : Progam S1 UIN Syarif Hidayatullah,2010)

Imam Muslim, *Shahih Muslim, Jus 1*, Semarang: Toha Putra.

Isjoni, *CooperatiIle Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.

Manna Khalil Al Qattan, *Studi-studi ilmu Al-Qur’an* , Terj. Mudzakir AS, Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001, cet ke 6.

Mifthul Huda, *MODEL-MODEL PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN : ISU-ISU METODIS DAN PARADIGMATIS* ,Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2017.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2006.

M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Maraghi*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Muhammad Mukhib, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Salat Tahajud: Kajian Surat al-Isra’ Ayat 79 dan al- Muzzammil Ayat 1-4*, Salatiga: Skripsi, 2015

Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar ; Teori, Diagnosis dan Remediasinya*, Jakarta : Rineka Cipt, 2012.

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

Nur Asiyah, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*.

Purniadi Putra dan Idawati, "Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Ilmiah PGMI*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2017).

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007.

Ridwan Abdullah Sari, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014.

Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002.

Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (InoIIatif)*, Bandung : Yrama Widya, 2013.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN V A

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KODE
1	AHMAD FAUZAN MA'RUF	L	E-1
2	AISYAH FITRI RAMADHANI	P	E-2
3	AJI BAGAS PRASETYO	L	E-3
4	ALDI MUHAMMAD DWI AKBAR	P	E-4
5	ALIESHA NURUN NAHDLIROH	P	E-5
6	AMANDA TRIE APSARI	P	E-6
7	AMELIA NUR HANIFAH	P	E-7
8	ANASYA TIAS SAFANA	P	E-8
9	DEDEQ IQBAL MAULANA	L	E-9
10	ISMA INDRIANI	P	E-10
11	KHOIRUL ABDUL WAKHID	L	E-11
12	KIARA APRILIA DAVI	P	E-12
13	MAURA ELENA SUKMA DEWI	P	E-13
14	MELANI HARMITA PUTRI	P	E-14
15	MUHAMMAD AKBAR AULIA	L	E-15
16	MUHAMMAD AMIR HASAN	L	E-16
17	MUHAMMAD CHUSNI	L	E-17
18	MUHAMMAD MISBAH EVIN SAPUTRA	L	E-18
19	MUHAMMAD NABIL ILHAM	L	E-19
20	NAJWA SYIFA FAUZIAH	P	E-20
21	QAULUKI ARIF WAKHIDIN	L	E-21
22	RISANG PAMUNGKAS	L	E-22
23	SYIFA FAUZIAHTUR ROHMANIA	P	E-23
24	VANESYA NATASYA AULIA PUTRI	P	E-24

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL V B

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KODE
1	AGUS NUR ALIF SAPUTRA	L	K-1
2	AHMAD IMAMUL MUTTAQIN	L	K-2
3	AINUN NUR FELIA	P	K-3
4	AKSEL PRATAMA ARRUVI	L	K-4
5	AMELIA CITRA BERLIANA	P	K-5
6	ALDORA RIZKY PERDANA	L	K-6
7	ALGA NUR PRASETYA	L	K-7
8	AYUK NUR BERLIANA	P	K-8
9	FAIQOTUL HIMMAH	P	K-9
10	HANA HANIFATUL SALMA	P	K-10
11	MISRON JAMIL	L	K-11
12	MOCHAMMAD MAULUDDIN ZAKY CHUSNI MUBAROK	L	K-12
13	MUHAMMAD FATKHUR ROHMAN	L	K-13
14	MUHAMMAD FIRDAUS CAHYO NUGROHO	L	K-14
15	MUHAMMAD RAFAEL ARDIANSYAH	L	K-15
16	MUHAMMAD SIFAUH HUDA	L	K-16
17	MUHAMMAD WILDAN ROMADHON	L	K-17
18	NAURA ANGGRAINI	P	K-18
19	NOVAL REZKY ANDRUANSYAH	L	K-19
20	OCA ADELIA SAFITRI	P	K-20
21	RENDI EKO PRABWO	L	K-21
22	RISKA NURUL AFIFAH	P	K-22
23	SALMA WIDYASTUTI	P	K-23

24	SALSA NURUL RENATA	P	K-24
25	SEBASTIAN FANDI SUJARWO	L	K-25

Lampiran 3

Daftar Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

KODE	V A (EKSPERIMEN)	V B (KONTROL)
1	55	51
2	50	61
3	58	53
4	50	50
5	55	60
6	72	51
7	63	56
8	67	64
9	60	61
10	71	65
11	75	64
12	62	51
13	60	63
14	55	46
15	65	57
16	60	68
17	72	52
18	69	46
19	70	66
20	58	63
21	50	69

22	64	70
23	45	50
24	53	66
25	68	63
Jumlah	1527	1466
\bar{X}	61,08	58,64
Varians	67,0767	55,4067
Standar Deviasi	8,19	7,44

Lampiran 4

Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

KODE	V A (EKSPERIMEN)	V B (KONTROL)
1	80	55
2	70	70
3	83	60
4	75	65
5	75	75
6	95	63
7	79	71
8	83	67
9	86	72
10	92	75
11	95	68
12	78	64
13	81	70
14	75	58
15	81	70
16	83	73
17	90	65
18	86	66
19	87	80

20	80	72
21	70	74
22	84	84
23	66	71
24	76	76
25	75	70
Jumlah	2025	1734
\bar{X}	81	69,36
Varians	56,3333	43,3233
Standar Deviasi	7,51	6,58

Lampiran 5

DAFTAR NILAI KELAS KONTROL PRE TEST

Kode	Tajwid	Makhorj	Kelancaran	Jumlah	NA
K-1	45	50	58	153	51
K-2	60	60	62	182	61
K-3	53	52	55	160	53
K-4	50	50	50	150	50
K-5	60	60	60	180	60
K-6	53	50	50	153	51
K-7	52	58	58	168	56
K-8	59	70	62	191	64
K-9	60	64	60	184	61
K-10	66	65	65	196	65
K-11	68	60	65	193	64
K-12	52	50	50	152	51
K-13	65	60	65	190	63
K-14	45	48	45	138	46
K-15	55	52	65	172	57
K-16	68	65	70	203	68
K-17	50	50	55	155	52
K-18	42	45	50	137	46
K-19	65	62	70	197	66
K-20	65	55	70	190	63
K-21	75	60	72	207	69

K-22	70	70	70	210	70
K-23	50	50	50	150	50
K-24	77	60	60	197	66
K-25	67	55	68	190	63
Jumlah					1466
Mean					58,64

Lampiran 6

DAFTAR NILAI KELAS KONTROL POST TEST

Kode	Tajwid	Makhroj	Kelancaran	Jumlah	NA
K-1	50	55	60	165	55
K-2	70	68	72	210	70
K-3	60	60	60	180	60
K-4	65	65	65	195	65
K-5	75	75	74	224	75
K-6	68	60	60	188	63
K-7	70	70	72	212	71
K-8	60	75	65	200	67
K-9	72	72	72	216	72
K-10	75	75	75	225	75
K-11	70	65	70	205	68
K-12	68	64	60	192	64
K-13	70	70	70	210	70
K-14	60	55	60	175	58
K-15	72	68	70	210	70
K-16	72	73	75	220	73
K-17	65	66	63	194	65
K-18	65	73	60	198	66
K-19	80	80	80	240	80
K-20	72	70	73	215	72
K-21	77	65	80	222	74

K-22	85	82	85	252	84
K-23	73	70	70	213	71
K-24	80	68	80	228	76
K-25	70	70	70	210	70
Jumlah					1733
Mean					69,32

Lampiran 7

DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN PRE TEST

Kode	Tajwid	Makhoj	Kelancaran	Jumlah	NA
E-1	55	55	55	165	55
E-2	50	50	50	150	50
E-3	55	58	60	173	58
E-4	50	50	50	150	50
E-5	55	55	55	165	55
E-6	72	70	75	217	72
E-7	60	60	70	190	63
E-8	62	65	75	202	67
E-9	60	60	60	180	60
E-10	72	65	75	212	71
E-11	75	75	75	225	75
E-12	50	65	70	185	62
E-13	55	60	65	180	60
E-14	55	60	50	165	55
E-15	65	60	70	195	65
E-16	55	60	65	180	60
E-17	70	70	75	215	72
E-18	70	66	70	206	69
E-19	70	68	72	210	70
E-20	62	62	50	174	58
E-21	50	50	50	150	50

E-22	55	65	73	193	64
E-23	40	40	55	135	45
E-24	45	50	65	160	53
E-25	67	69	69	205	68
Jumlah					1527
Mean					61,09

Lampiran 8

DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN POST TEST

Kode	Tajwid	Makhorj	Kelancaran	Jumlah	NA
E-1	80	80	80	240	80
E-2	80	65	65	210	70
E-3	90	75	85	250	83
E-4	75	75	75	225	75
E-5	75	75	75	225	75
E-6	95	95	95	285	95
E-7	75	85	78	238	79
E-8	84	80	85	249	83
E-9	90	80	87	257	86
E-10	95	90	90	275	92
E-11	95	95	95	285	95
E-12	85	75	75	235	78
E-13	82	82	80	244	81
E-14	75	75	75	225	75
E-15	82	77	85	244	81
E-16	85	78	85	248	83
E-17	90	90	90	270	90
E-18	85	85	88	258	86
E-19	92	80	90	262	87
E-20	80	80	80	240	80
E-21	70	70	70	210	70

E-22	88	78	87	253	84
E-23	70	65	63	198	66
E-24	80	75	73	228	76
E-25	75	75	75	225	75
Jumlah					2026
Mean					81,05

Lampiran 9

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

Hipotesis

- H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^k \frac{(O_j - E_j)^2}{E_j}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika : $[\chi^2]_{hitung} < [\chi^2]_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai maksimum : 75
 Nilai minimum : 45
 Rentang nilai (R) : 75-45+1 = 31
 $1 + 3,3 \log 31 = 5,613202$ = 6 kelas
 Banyaknya kelas (k) : 25
 Panjang kelas (P) : $\frac{31}{6} = 5,16667$

Tabel mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	55	-6	36
2	50	-11	121
3	58	-3	9
4	50	-11	121
5	55	-6	36
6	72	11	121
7	63	2	4
8	67	6	36
9	60	-1	1
10	71	10	100
11	75	14	196
12	62	1	1
13	60	-1	1
14	55	-6	36
15	65	4	16
16	60	-1	1
17	72	11	121

18	69	8	64
19	70	9	81
20	58	-3	9
21	50	-11	121
22	64	3	9
23	45	-16	256
24	53	-8	64
25	68	7	49
Jumlah	1527		1610

$$\text{Rata-rata} = (\Sigma X)/N = \frac{1527}{25} = 61.08$$

$$s^2 = \frac{\Sigma [(X-\bar{X})^2]}{n-1}$$

$$= \frac{1610}{24}$$

$$= 67.08$$

$$s = 8.190$$

Daftar nilai frekuensi kelas 5 A

Kelas	Bk	Z _J	[P(Z _J)]	Luas Daerah	O _J	E _J	$\frac{[(O_J - E_J)]^2}{E_J}$
	44.5	-2.0714	0.4795				
45 -	49			0.0572	1	1.4309	0.1297
	49.5	-1.414	0.4213				
50 -	54			0.1322	4	3.3044	0.1464
	54.5	-0.803	0.2891				
55 -	59			0.2126	5	5.3159	0.0188
	59.5	-0.193	0.0765				
60 -	64			0.2383	6	5.9587	0.0003
	64.5	0.418	-0.1619				
65 -	69			0.1862	4	4.6542	0.0919
	69.5	1.028	-0.3480				
70 -	75			0.1128	5	2.8204	1.6845
	75.5	1.761	-0.4608				
Jumlah					25	χ^2	2.0717

Keterangan:

$$\frac{Bk}{Z_J} = \frac{\text{Batas kelas bawah} - 0,5 \text{ atau batas kelas atas} + 0,5}{(Bk - \bar{X})}$$

$$[P(Z_J)] = \text{Nilai pada luas tabel di bawah lengkung kurva}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas daerah } E_j &= \int_{O_j}^{O_{j+1}} f(x) dx \\ &= \int_{O_j}^{O_{j+1}} \frac{1}{\sigma\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}\left(\frac{x-\mu}{\sigma}\right)^2} dx \\ &= \int_{\frac{O_j-\mu}{\sigma}}^{\frac{O_{j+1}-\mu}{\sigma}} \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}z^2} dz \end{aligned}$$

normal standar dari 0 s/d Z

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{\alpha} = 11.0705$
 Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 10

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^k \frac{(O_j - E_j)^2}{E_j}$$

Kriteria yang digunakan : $[\chi^2]_{hitung} < [\chi^2]_{tabel}$
 diterima jika

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimum : 70

Nilai minimum : 46

Rentang nilai (R) : 70-46+1 = 25

Banyaknya kelas (k) : $1 + 3,3 \log 25 = 5,6132 \approx 6$ kelas

Panjang kelas (P) : $\frac{25}{6} = 4,16667$

Tabel mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	51	-7,64	58,37
2	61	2,36	5,57
3	53	-5,64	31,81
4	50	-8,64	74,65
5	60	1,36	1,85
6	51	-7,64	58,37
7	56	-2,64	6,97
8	64	5,36	28,73
9	61	2,36	5,57
10	65	6,36	40,45
11	64	5,36	28,73
12	51	-7,64	58,37
13	63	4,36	19,01

14	46	-12.64	159.77
15	57	-1.64	2.69
16	68	9.36	87.61
17	52	-6.64	44.09
18	46	-12.64	159.77
19	66	7.36	54.17
20	63	4.36	19.01
21	69	10.36	107.33
22	70	11.36	129.05
23	50	-8.64	74.65
24	66	7.36	54.17
25	63	4.36	19.01
Jumlah	1466		1329.76

$$\text{Rata-rata} = (\Sigma X)/N = \frac{1466}{25} = 58.64$$

$$s^2 = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\Sigma [(X-\bar{X})]^2}$$

$$= \frac{n-1}{1329.76}$$

$$= \frac{24}{55.41}$$

$$= 7.444$$

Daftar nilai frekuensi kelas 5 B

Kelas	Bk	Z _J	[P(Z _J - t)]	Luas Daerah	O _J	E _J	[(O _J - E _J) ² / E _J]
	45.5	-1.715	0.4612				
46	49			0.0710	2	1.7746	0.0284
	49.5	-1.228	0.3903				
50	53			0.1352	7	3.3797	3.8779
	53.5	-0.691	0.2551				
54	57			0.1942	2	4.8552	1.6791
	57.5	-0.153	0.0609				
58	61			0.2105	2	5.2614	2.0216
	61.5	0.384	-0.1496				
62	65			0.1720	6	4.3009	0.6712
	65.5	0.922	-0.3216				
66	70			0.1228	5	3.0706	1.2123
	70.5	1.593	-0.4445				
Jumlah					24	32	9.4907

Keterangan:

$$\begin{aligned}
 R_k &= \text{Batas kelas bawah} - 0,5 \text{ atau batas kelas atas} + 0,5 \\
 Z_j &= \frac{(B_k - \bar{X})}{s} \\
 [P(Z)_{-1}] &= \text{Nilai pada luas tabel di bawah lengkung kurva} \\
 &\quad \text{normal standar dari 0 s/d Z} \\
 \text{Luas} &= [P(Z)_{-1}] - [P(Z)_{-2}] \\
 \text{daerah} &= \\
 E_j &= \text{Luas daerah XN} \\
 O_j &= f_j
 \end{aligned}$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh χ^2 tabel 11,0705
 Karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

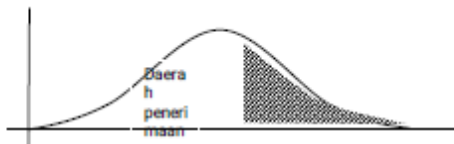
Lampiran 11

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Untuk menguji homogenitas digunakan rumus :

$$F = (\text{Varians terbesar}) / (\text{Varians terkecil})$$

Ho diterima apabila $F < F_{(1/2, \alpha, (v_1, v_2))}$



Tabel Penolong Homogenitas

No	Kelas	
	V A	V B
1	55	51
2	50	61
3	58	53
4	50	50
5	55	60
6	72	51
7	63	56
8	67	64
9	60	61
10	71	65
11	75	64
12	62	51
13	60	63
14	55	46
15	65	57
16	60	68
17	72	52
18	69	46
19	70	66
20	58	63
21	50	69
22	64	70
23	45	50
24	53	66
25	68	63
Σ	1527	1466

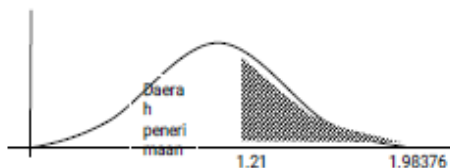
N	25	25
$\sum Y$	61.08	58.64
$\sum Y^2$	67.0767	55.4067
S	8.19	7.44

Berdasarkan tabel diperoleh

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{67.0767}{55.4067} = 1.21$$

untuk dk pembilang = n-1 25-1= 24
dk penyebut = n-1 25-1= 24

$$F_{tabel} (0,05;5-1,52) = 1.98375957$$



karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai varians yang sama (Homogen)

Lampiran 12

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	Kelas 5 A	Kelas 5 B
Jumlah	1527	1466
n	25	25
Rata-Rata	61.08	58.64
Varians	67.07	55.4
Standar Deviasi	8.19	7.44

Perhitungan dengan menggunakan rumus

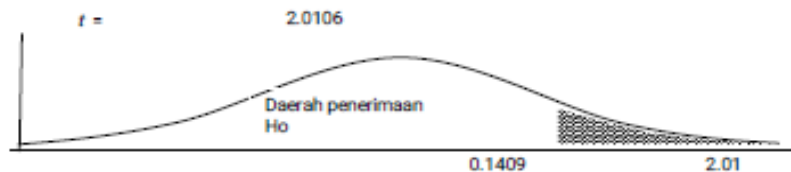
$$t = (\bar{x}_1 - \bar{x}_2) / (s \sqrt{1/n_1 + 1/n_2})$$

$$S^2 = ((n_1 - 1) [S_1]^2 + (n_2 - 1) [S_2]^2) / (n_1 + n_2 - 2)$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(25 - 1) 67.07 + (25 - 1) 55.4}{25 + 25 - 2} \\
 &= 61.235 \\
 s &= 7.83 \\
 t &= \frac{61.08 - 58.64}{7.83 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} \\
 &= 0.1409
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 25 + 25 - 2 = 48$ diperoleh



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan rata-rata dari kedua kelas

Lampiran 13

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Hipotesis

- H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^k \frac{(O_j - E_j)^2}{E_j}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika H : $[\chi^2]_{hitung} < [\chi^2]_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimum	:	95	
Nilai minimum	:	66	
Rentang nilai (R)	:	95-66+1	30
		$1+3,3 \log$	5.6132
Banyaknya kelas (k)	:	25	
Panjang kelas (P)	:	$\frac{30}{6}$	5

Tabel mencari Rata-rata dan Standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	-1	1
2	70	11	121
3	83	2	4
4	75	-6	36
5	75	-6	36
6	95	14	196
7	79	-2	4
8	83	2	4
9	86	5	25
10	92	11	121
11	95	14	196
12	78	-3	9
13	81	0	0
14	75	-6	36
15	81	0	0
16	83	2	4
17	90	9	81
18	86	5	25

19	87	6	36
20	80	-1	1
21	70	-11	121
22	84	3	9
23	66	-15	225
24	76	-5	25
25	75	-6	36
Jumlah	2025		1352

$$\text{Rata-rata} = (\Sigma X)/N = \frac{2025}{25} = 81$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{\sum [(X-\bar{X})^2]}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1352}{24}} = 56.3333 \\ S &= 7.50555 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi kelas 5 A

Kelas	Bk	Z _J	[P(Z) ₁]	Luas daerah	O _J	E _J	$\frac{[(O_J - E_J)^2]}{E_J}$
	65.5	-2.0651	0.4805				
66 -	70			0.0615	3	1.5364	1.394
	70.5	-1.3990	0.4191				
71 -	75			0.1509	4	3.7733	0.014
	75.5	-0.7328	0.2682				
76 -	80			0.2416	5	6.0400	0.179
	80.5	-0.0666	0.0266				
81 -	85			0.2522	6	6.3039	0.015
	85.5	0.5996	-0.2256				
86 -	90			0.1716	4	4.2899	0.020
	90.5	1.2657	-0.3972				
91 -	95			0.0761	3	1.9030	0.632
	95.5	1.9319	-0.4733				
Jumlah					25	X ² *	2.254

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_J = $\frac{(Bk - \bar{X})}{S}$

[P(Z) ₁] = Nilai Z_J pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas daerah = [P(Z) ₁] - [P(Z) ₂]

E_J = Luas daerah X N

O_J =

X² =

Untuk α = 5% dengan dk = 6 - 1 = 5, diperoleh X² tabel = 11.0705

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 14

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^k \frac{(O_j - E_j)^2}{E_j}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika H : $[\chi^2]_{hitung} < [\chi^2]_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimum : 84
 Nilai minimum : 55
 Rentang nilai (R) : 95-66+1 = 30
 Banyaknya kelas (k) : $1 + 3,3 \log 30 = 5,6132$
 Panjang kelas (P) : $\frac{30}{6} = 5$

Tabel mencari Rata-rata dan Standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	55	-14.36	206.2096
2	70	0.64	0.4096
3	60	-9.36	87.6096
4	65	-4.36	19.0096
5	75	5.64	31.8096
6	63	-6.36	40.4496
7	71	1.64	2.6896
8	67	-2.36	5.5696
9	72	2.64	6.9696
10	75	5.64	31.8096
11	68	-1.36	1.8496
12	64	-5.36	28.7296
13	70	0.64	0.4096
14	58	-11.36	129.0496
15	70	0.64	0.4096
16	73	3.64	13.2496
17	65	-4.36	19.0096
18	66	-3.36	11.2896

19	80	10.64	113.2096
20	72	2.64	6.9696
21	74	4.64	21.5296
22	84	14.64	214.3296
23	71	1.64	2.6896
24	76	6.64	44.0896
25	70	0.64	0.4096
Jumlah	1734		1039.76

$$\text{Rata-rata} = (\Sigma X)/N = \frac{1734}{25} = 69.36$$

$$S^2 = \frac{\sum [(X-\bar{X})^2]}{n-1}$$

$$= \frac{1039.76}{24} = 43.32333$$

$$S = 6.58205$$

Daftar nilai frekuensi kelas 5 B

Kelas	Bk	Z _J	[P(Z) - f _J]	Luas daerah	O _i	E _J	$\frac{[(O_i - E_j)^2]}{E_j}$
	54.5	-2.25765	0.488016				
55	59			0.055081	2	1.3770	0.2818
	59.5	-1.49801	0.432935				
60	64			0.163079	3	4.0770	0.2845
	64.5	-0.73837	0.269856				
65	69			0.278341	5	6.9585	0.5512
	69.5	0.02127	-0.008485				
70	74			0.274088	10	6.8522	1.4461
	74.5	0.780912	-0.282573				
75	79			0.155714	3	3.8929	0.2048
	79.5	1.540554	-0.438287				
80	84			0.050994	2	1.2749	0.4125
	84.5	2.300197	-0.489281				
Jumlah						ΣX^2	3.1809

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_J = $\frac{(Bk - \bar{X})}{S}$

[P(Z) - f_J] = Nilai pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal

Luas daerah = [P(Z) - 1] - [P(Z) - 2] standar dari 0 s/d Z

E_J = Luas daerah X N

∴ ∴

$$\chi^2 = \dots$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2 \text{ tabel} = 11.070498$
Karena $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

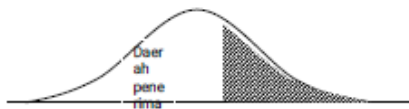
Lampiran 15

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Untuk menguji homogenitas digunakan rumus :

$$F = (\text{Varians terbesar}) / (\text{Varians terkecil})$$

Ho diterima apabila $F < F_{(1/2 \alpha)(v_1, v_2)}$



Tabel Penolong Homogenitas

No	Kelas	
	VA	VB
1	80	55
2	70	70
3	83	60
4	75	65
5	75	75
6	95	63
7	79	71
8	83	67
9	86	72
10	92	75
11	95	68
12	78	64
13	81	70
14	75	58
15	81	70
16	83	73
17	90	65
18	86	66
19	87	80
20	80	72
21	70	74
22	84	84
23	66	71
24	76	76
25	75	70
Σ	2025	1734

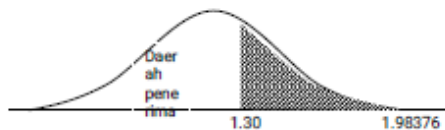
N	25	25
\bar{x}	81	69.36
S^2	56.3333	43.3233
S	7.51	6.58

Berdasarkan tabel diperoleh

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{56.3333}{43.3233} = 1.30$$

untuk : dengan
dk pembilang = n-1 25-1= 24
dk penyebut = n-1 25-1= 24

$$F_{tabel} (0,05, 5-1, 52) = 1.98375957$$



karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai varians yang sama (Homogen)

Lampiran 16

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA (t-akhir) NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	Kelas 5 A	Kelas 5 B
Jumlah	2025	1734
n	25	25
Rata-Rata	81	69,36
Varians	56,3333	43,3233
Standar Deviasi	7,51	6,58

Dimana :

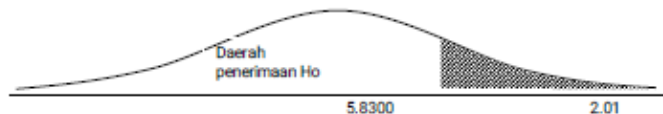
$$S^2 = ((n_1 - 1) [S_1]^2 + (n_2 - 1) [S_2]^2) / (n_1 + n_2 - 2)$$

berdasarkan rumus di atas diperoleh

$$\begin{aligned}
 &= \frac{((25 - 1) 56,3333 + (25 - 1) 43,3233)}{25 + 25 - 2} \\
 &= 49,8283 \\
 &= 7,06 \\
 &= \frac{81 - 69,36}{7,83 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} \\
 &= 5,8300
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 25 + 25 - 2 = 48$ diperoleh

$$t = 2,0106$$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen ada perbedaan dengan kelompok kontrol

$$\text{Hipotesis: } H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

Uji Hipotesis :
Untuk menguji hipotesis di rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Lampiran 17



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Herta Rini, Jl. Ngalièn Tumbuh Aji Semarang, 50615 Telp. 024-7680786 Fax. 024-7619177 email : baikstat@yahoos.com

PENELITI : Ainun Fajar Barokhatin Nikmah
NIM : 1403096026
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *PAIR CHECK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA HUKUM BACAAN TAJWID MIM SUKUN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS V MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG

HIPOTESIS:

- Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal**
 $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$
 $H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$
- Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir**
 $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$
 $H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$
- Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal**
 $H_0: \mu_1 = \mu_2$
 $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$
- Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir**
 $H_0: \mu_1 = \mu_2$
 $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal
F-Test Two-Sample for Variances

	Ekperimen	Kontrol
Mean	61.08	58.64
Variance	67.07666667	55.40666667
Observations	25	23
df	24	24
F	1.210624474	
P(F<=f) one-tail	0.321688472	
F Critical one-tail	1.983799368	

Keterangan:

Sig. = 0.321 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Harefa Km.01 Ngaliyan Tambak Aj Semarang, 50813 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakademiyah@yahoo.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	Ekperimen	Kontrol
Mean	81	69.36
Variance	56.33333333	43.32333333
Observations	25	25
df	24	24
F	1.300300069	
P(F<=f) one-tail	0.262489326	
F Critical one-tail	1.983759368	

Keterangan:

Sig. = 0.262 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Ekperimen	Kontrol
Mean	61.08	58.64
Variance	67.07666667	55.40666667
Observations	25	25
Pooled Variance	61.24166667	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	1.102354634	
P(T<=t) one-tail	0.137902078	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	0.275804157	
t Critical two-tail	2.010634758	

Keterangan:

Sig. = 0.275 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hanika Km.01 Ngaliyan Tambak Ajl Semarang, 50815 Telp. 024-7508780 Fax. 024-7519177 email : basulab@yahoocom

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Ekperimen	Kontrol
Mean	81	69.36
Variance	56.33333333	43.32333333
Observations	25	25
Pooled Variance	49.82833333	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	5.830016801	
P(T<=t) one-tail	2.27693E-07	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	4.55385E-07	
t Critical two-tail	2.010634758	

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 11 Desember 2020

Kepala Laboratorium

Dedan Istiawan, S.Si.,M.Kom

Lampiran 18

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Soal Post Test

Bacalah ayat dibawah ini, kemudian carilah hukum bacaan mim sukun (*Ikhfa syafawi, Idgham mimi dan Idhar syafawi*)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

۲۵ - أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كِفَاتًا

۲۶ - أَخِيَاءَ وَأَمْوَئًا

۲۷ - وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَّ شِمَخٍ وَأَسْقَيْنُكُمْ مَّاءً فُرَاتًا

۲۸ - وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

۲۹ - انْطَلِقُوا إِلَى مَا كُنتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ

۳۰ - انْطَلِقُوا إِلَى ظِلِّ ذِي تَلْتِ شُعْبٍ

Tulislah lafad yang merupakan bacaan tajwid mim sukun pada tabel di bawah ini!

No	Lafad	Bacaan Tajwid	Alasan

Lampiran 19

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Soal Pre Test

Bacalah ayat dibawah ini, kemudian carilah hukum bacaan mim sukun (*Ikhfa syafawi*, *Idgham mimi* dan *Idhar syafawi*)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

اَلَمْ نَجْعَلِ الْاَرْضَ كِفَاتًا - ٢٥

اٰخِیَاءَ وَاَمْوَاتًا - ٢٦

وَجَعَلْنَا فِیْهَا رَوَاسِیَ شَمِیْخٍ وَّاَسْقٰیْنٰكُمْ مَّاءً فُرَاتًا - ٢٧

وَبِلِّیُّ یَوْمَیْذٍ لِّلْمُكْذِبِیْنَ - ٢٨

اِنظَلِقُوْا اِلٰی مَا كُنْتُمْ بِهٖ تُكْذِبُوْنَ - ٢٩

اِنظَلِقُوْا اِلٰی ظِلِّ ذِی ثُلثِ شُعَبٍ - ٣٠

Tulislah lafad yang merupakan bacaan tajwid mim sukun pada tabel di bawah ini!

No	Lafal	Bacaan Tajwid	Alasan
----	-------	---------------	--------

Lampiran 20

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Manahini Uluw
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Kelas : V (Lima)
 Semester : Ganjil

- Kompetensi Inti :**
 KI-1 : Menrima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Penbelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1 4.1 Mendemonstrasikan inbum bacaan <i>Mim Mari (Idghom Mim, Ibbw' Syafawi, dan Ezhw' Syafawi)</i>	2 Hukum bacaan <i>Mim Mari (Idghom Mim, Ibbw' Syafawi, dan Ezhw' Syafawi)</i>	3 Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar terkait inbum bacaan <i>Mim Mari (Idghom Mim, Ibbw' Syafawi, dan Ezhw' Syafawi)</i> Menyimak pelajaran contoh bacaan <i>Mim Mari (Idghom Mim, Ibbw' Syafawi, dan Ezhw' Syafawi)</i> Menyimak penjelasan terkait inbum bacaan <i>Mim Mari (Idghom Mim, Ibbw' Syafawi, dan Ezhw' Syafawi)</i> melalui tayangan video atau media lainnya. 	4 <ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Penugasan 	5 1 TM (2 x 35)	6 <ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan Terjemahnya Buku Pedoman Guru Mapek al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapek al-Qur'an Hadis MI,

		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang terkait dengan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idghom Mimi, Ikhfiv' Syafawi, dan Izhrw' Syafawi)</i> • Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca <i>Mim Mati (Idghom Mimi, Ikhfiv' Syafawi, dan Izhrw' Syafawi)</i> • Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>Mim Mati (Idghom Mimi, Ikhfiv' Syafawi, dan Izhrw' Syafawi)</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Mim Mati (Idghom Mimi, Ikhfiv' Syafawi, dan Izhrw' Syafawi)</i> dari suatu surat atau ayat al-Qur'an • Mengidentifikasi dan membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Mim Mati (Idghom Mimi, Ikhfiv' Syafawi, dan Izhrw' Syafawi)</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati contoh dan cara membaca hukum bacaan <i>Mim Mati (Idghom Mimi, Ikhfiv' Syafawi, dan Izhrw' Syafawi)</i> • Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>Mim Mati (Idghom Mimi, Ikhfiv' Syafawi, dan Izhrw' Syafawi)</i> 		<p>Kelas 5, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Penunjang lainnya yang sesuai • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	---	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: MI Manabiul Ulum
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: V / 1 (Gasal)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1x Pertemuan)

I. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

- 4.3 Menerapkan hukum bacaan *mim sukun*

III. Indikator

- 4.3.1 Mempraktikkan cara membaca *Idgham Mimi*
- 4.3.2 Mempraktikkan cara membaca *Idhar Syafawi*
- 4.3.3 Mempraktikkan cara membaca *Ikhfa Syafawi*

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu menerapkan cara membaca tajwid *mim sukun* dengan fasih.
2. Siswa diharapkan mampu mempraktikkan cara membaca tajwid *mim sukun* dengan tepat dalam membaca Al-Qur'an

V. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

Disiplin, rasa hormat, perhatian, tekun, ketelitian, tanggung jawab, dan keberanian.

VI. Materi Pembelajaran

Hukum Mim sukun adalah salah satu tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hukum ini berlaku jika mim sukun bertemu huruf-huruf tertentu. Hukum ini terdiri dari tiga jenis, yaitu :

1. *Ikhfa' Syafawi*

Yaitu huruf mim sukun bertemu dengan huruf ba'. Mengucapkannya yaitu bunyi mim mati dengan setengah (idzhar) jelas, sedikit masuk pada huruf sesudahnya (idgham), sedikit dengung (gunnah) dan tanpa bunyi pantulan tasydid. Ikhfa' ini dinamai syafawi karena huruf mim dan ba' adalah sama-sama huruf yang keluar dari makhraj bibir (*asy-syafatan*).

Huruf	Contoh
-------	--------

ب Bertemu م	وَمَنْ يَعْتَصِمَ بِاللَّهِ
ب Bertemu م	تَقِيكُمْ بَاءُكُمْ
ب Bertemu م	وَهُمْ بَدَأُكُمْ

2. *Idgham Mimi*

Yaitu apabila ada huruf mim sukun bertemu dengan huruf mim.. pengucapannya adalah dengan memasukkan bunyi mim yang pertama ke dalam bunyi huruf mim selanjutnya, disertai dengan sedikit dengung (gunnah) .

Huruf	Contoh
م Bertemu م	عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِ
م Bertemu م	مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ
م Bertemu م	وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ

3. *Idzhar Syafawi*

Yaitu apabila ada huruf mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain huruf mim dan ba'. Maka cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup dan tidak boleh dengan dengung. Ada 26 huruf yaitu sebagai berikut

No.	Huruf	Contoh dalam Al-Qur'an
1	م Bertemu ء	ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ
2	م Bertemu ت	لَمْ تُنذِرْهُمْ
3	م Bertemu ث	فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ
4	م Bertemu ج	فَجَعَلْنَاهُمْ جُدَادًا
5	م Bertemu ح	عَلَيْهِمْ حِجَارَةٌ
6	م Bertemu خ	هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ
7	م Bertemu د	لَكُمْ دِينُكُمْ
8	م Bertemu ذ	أَلَيْكُمْ ذِكْرًا
9	م Bertemu ر	عَلَيْهِمْ رِجْمًا

	ر	
10	Bertemu م ز	بَيْنَهُمْ زُبُرًا
11	Bertemu م س	نَوْمَكُمْ سُباتًا
12	Bertemu م ش	هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ
13	Bertemu م ص	وَيَهْدِيكُمْ صِرَاطًا
14	Bertemu م ض	إِنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا
15	Bertemu م ط	عَلَيْهِمْ طَيْرًا
16	Bertemu م ظ	فَوْقِيهِمْ ظُلَلًا
17	Bertemu م ع	وَهُمْ عَذَابٌ
18	Bertemu م	عَلَيْهِمْ عَضْبٌ

	غ	
19	ق م Bertemu	أَنَّ هُمْ قَدَمَ
20	ك م Bertemu	فَجَعَلَهُمْ كَصَيْفٍ
21	ل م Bertemu	تُنذِرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
22	ن م Bertemu	وَهُمْ نَائِمُونَ
23	ه م Bertemu	وَزِدَّعَهُمْ هُدًى
24	ي م Bertemu	مَ يَلِدُ وَمَا يُولَدُ
25	ف م Bertemu	وَهُمْ فِيهَا
26	و م Bertemu	عَلَيْهِمْ وَلَا

VII. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).

Metode : Ceramah dan Penugasan.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam.• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.• Guru melakukan presensi dan apersepsi.• Guru memberikan motivasi kepada siswa.• Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati materi terkait hukum bacaan <i>mim sukun</i>.• Siswa menyimak pelafalan contoh bacaan tajwid <i>mim sukun</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang cara membaca <i>Mim sukun</i> (<i>Idgam Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi</i>)	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>Mim sukun</i> (<i>Idgam Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi</i>) <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi contoh dan cara membaca hukum bacaan mim sukun <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencermati contoh dan cara membaca hukum bacaan mim sukun <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa mendemonstrasikan bacaan <i>mim sukun</i> dengan benar. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan penguatan. • Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. • Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam. 	10 Menit

IX. Media Pembelajaran

Sumber Pembelajaran : Buku paket al-Qur'an Hadits kelas V.

Alat : Spidol dan Papan Tulis

X. Penilaian

Penilaian kemampuan membaca:

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Dapat membaca sesuai dengan kaidah tajwid.	
2	Dapat mengucapkan atau melafalkan huruf sesuai dengan makharijul huruf.	
3	Dapat membaca dengan lancar dan tidak tergesa-gesa.	
	Jumlah	

Keterangan:

A. Komponen kemampuan membaca dengan tajwid:

90-100 = Sesuai kaidah tajwid

- 70 - 89 = Kaidah tajwid tidak sempurna
50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah tajwid
0 = Sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah tajwid

B. Komponen kesesuaian makhraj:

- 90-100 = Fasih
70 - 89 = Kurang fasih
50-69 = Tidak fasih
0 = Tidak mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah

C. Komponen kelancaran membaca:

- 90-100 = Lancar
70 - 89 = Kurang lancar
50-69 = Tidak lancar
0 = Tidak mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah

Nilai Total Kemampuan = (A+B+C) : 3

- Nilai: <60 = Kurang
60-69 = Cukup
70-89 = Baik
90-100 = Sangat Baik

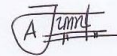
Balang, 8 Oktober 2020

Guru Mapel Kelas V



Alif Mustofa, S.Pd.I
NIP. -

Guru Peneliti



Ainun Fajar B.N
NIM. 1403096026

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Lampiran 22

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: MI Manabiul Ulum
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: V / 1 (Gasal)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1x Pertemuan)

I. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

- 4.4 Menerapkan hukum bacaan *mim sukun*

III. Indikator

4.3.4 Mempraktikkan cara membaca *Idgham Mimi*

4.3.5 Mempraktikkan cara membaca *Idhar Syafawi*

4.3.6 Mempraktikkan cara membaca *Ikhfa Syafawi*

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu menerapkan cara membaca tajwid *mim sukun* dengan fasih.
2. Siswa diharapkan mampu mempraktikkan cara membaca tajwid *mim sukun* dengan tepat dalam membaca Al-Qur'an

V. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

Disiplin, rasa hormat, perhatian, tekun, ketelitian, tanggung jawab, dan keberanian.

VI. Materi Pembelajaran

Hukum Mim sukun adalah salah satu tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hukum ini berlaku jika mim sukun bertemu huruf-huruf tertentu. Hukum ini terdiri dari tiga jenis, yaitu :

1. *Ikhfa' Syafawi*

Yaitu huruf mim sukun bertemu dengan huruf ba'. Mengucapkannya yaitu bunyi mim mati dengan setengah (*idzhar*) jelas, sedikit masuk pada huruf sesudahnya (*idgham*), sedikit dengung (*gunnah*) dan tanpa bunyi pantulan tasydid. *Ikhfa'* ini dinamai *syafawi* karena huruf mim dan ba' adalah sama-sama huruf yang keluar dari makhraj bibir (*asy-syafatan*).

Huruf	Contoh
-------	--------

ب Bertemu م	وَمَنْ يَعْتَصِمَ بِاللَّهِ
ب Bertemu م	تَقِيكُمْ بَاءُكُمْ
ب Bertemu م	وَهُمْ بَدَأُكُمْ

2. *Idgham Mimi*

Yaitu apabila ada huruf mim sukun bertemu dengan huruf mim.. pengucapannya adalah dengan memasukkan bunyi mim yang pertama ke dalam bunyi huruf mim selanjutnya, disertai dengan sedikit dengung (gunnah) .

Huruf	Contoh
م Bertemu م	عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِ
م Bertemu م	مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ
م Bertemu م	وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ

3. *Idzhar Syafawi*

Yaitu apabila ada huruf mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain huruf mim dan ba'. Maka cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup dan tidak boleh dengan dengung. Ada 26 huruf yaitu sebagai berikut

No.	Huruf	Contoh dalam Al-Qur'an
1	م Bertemu ء	ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ
2	م Bertemu ت	لَمْ تُنذِرْهُمْ
3	م Bertemu ث	فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ
4	م Bertemu ج	فَجَعَلْنَاهُمْ جُدَادًا
5	م Bertemu ح	عَلَيْهِمْ حِجَارَةٌ
6	م Bertemu خ	هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ
7	م Bertemu د	لَكُمْ دِينُكُمْ
8	م Bertemu ذ	أَلَيْكُمْ ذِكْرًا
9	م Bertemu ر	عَلَيْهِمْ رِجْمًا

	ر	
10	Bertemu م ز	بَيْنَهُمْ زُبُرًا
11	Bertemu م س	نَوْمَكُمْ سُباتًا
12	Bertemu م ش	هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ
13	Bertemu م ص	وَيَهْدِيكُمْ صِرَاطًا
14	Bertemu م ض	إِنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا
15	Bertemu م ط	عَلَيْهِمْ طَيْرًا
16	Bertemu م ظ	فَوْقِيهِمْ ظُلَلًا
17	Bertemu م ع	وَهُمْ عَذَابٌ
18	Bertemu م	عَلَيْهِمْ عَضْبٌ

	غ	
19	Bertemu م ق	أَنَّ هُمْ قَدَمَ
20	Bertemu م ك	فَجَعَلَهُمْ كَصَيْفٍ
21	Bertemu م ل	تُنذِرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
22	Bertemu م ن	وَهُمْ نَائِمُونَ
23	Bertemu م ه	وَزِدَّعَهُمْ هُدًى
24	Bertemu م ي	مَ يَلِدْ وَمَ يُولَدُ
25	Bertemu م ف	وَهُمْ فِيهَا
26	Bertemu م و	عَلَيْهِمْ وَلَا

VII. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).

Metode : Ceramah, Pair Check dan Penugasan.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam.• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.• Guru melakukan presensi dan apersepsi.• Guru memberikan motivasi kepada siswa.• Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati materi terkait hukum bacaan <i>mim sukun</i>.• Siswa menyimak pelafalan contoh bacaan tajwid <i>mim sukun</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Melalui stimulus guru, peserta didik peserta didik bertanya tentang hukum bacaan <i>mim sukun</i>• Peserta didik mengajukan	50 Menit

	<p>pertanyaan tentang cara membaca <i>Mim sukun (Idgam Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>Mim sukun (Idgam Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi)</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. • Satu kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing menjadi pelatih dan partner • Guru membagikan soal kepada siswa yang berperan sebagai pelatih • Siswa yang berperan sebagai partner bertugas menjawab pertanyaan dari pelatih • Secara bergantian siswa yang telah berperan menjadi partner berperan menjadi pelatih, dan sebaliknya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antar peserta didik membetulkan cara membaca hukum bacaan <i>mim sukun</i> yang belum tepat 	
--	--	--

	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa mendemonstrasikan bacaan <i>mim sukun</i> dengan benar. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam. 	10 Menit

IX. Media Pembelajaran

Sumber Pembelajaran : Buku paket al-Qur'an Hadits kelas V.

Alat : Spidol dan Papan Tulis

X. Penilaian

Penilaian kemampuan membaca:

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Dapat membaca sesuai dengan kaidah tajwid.	
2	Dapat mengucapkan atau melafalkan huruf sesuai dengan makharijul huruf.	
3	Dapat membaca dengan lancar dan tidak tergesa-gesa.	

	Jumlah	
--	--------	--

Keterangan:

B. Komponen kemampuan membaca dengan tajwid:

- 90-100 = Sesuai kaidah tajwid
- 70 – 89 = Kaidah tajwid tidak sempurna
- 50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah tajwid
- 0 = Sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah tajwid

C. Komponen kesesuaian makhraj:

- 90-100 = Fasih
- 70 - 89 = Kurang fasih
- 50-69 = Tidak fasih
- 0 = Tidak mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah

D. Komponen kelancaran membaca:

- 90-100 = Lancar
- 70 - 89 = Kurang lancar
- 50-69 = Tidak lancar
- 0 = Tidak mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah

Nilai Total Kemampuan = (A+B+C) : 3

- Nilai: <60 = Kurang
- 60-69 = Cukup
- 70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Balong, 15 Oktober 2020

Guru Mapel Kelas V



Alif Mustofa, S.Pd.I
NIP. -

Guru Peneliti



Ainun Fajar B.N
NIM. 1403096026

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Lampiran 23

PENGUJIAN N-GAIN

Nilai Awal

No	Kelas	N	Nilai			
			Skor maksimum	nilai minimum	nilai maksimum	rata
1	Eksperimen	25	100	45	75	6
2	Kontrol	25	100	46	70	5

Nilai Akhir

No	Kelas	N	Nilai			
			Skor maksimum	nilai minimum	nilai maksimum	rata
1	Eksperimen	25	100	66	95	
2	Kontrol	25	100	55	84	6

Hasil Pengujian N-gain

$$g = \frac{S_{postest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Spretest	58,64	61,08
Spostest	69,36	81
N-Gain	0,26	0,51
Kriteria	rendah	sedang

Lampiran 24



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 1) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5191/Un.10.3/JS/PP.00.09/12/2017

Semarang, 11 Desember 2017

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Agus Khunaiifi, M. Ag.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ainun Fajar Barokhathin Nikmah

NIM : 1403096026

Judul : Efektivitas Penggunaan Metode *Pair Check* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Hukum Bacaan Tajwid Mim Sukun Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI Manabul Ulum Balong Kembang

Dan menunjuk Saudara :
Agus Khunaiifi, M. Ag sebagai dosen pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI

H. Fakrur Rozi, M. Ag

NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 4590/Un.10.3/D.1/PP.00.9/10/2020

5 Oktober 2020

Lamp

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ainun Fajar Barokhatin Nikmah

NIM : 1403096026

Yth.

Kepala MI Manabiul Ulum
di Balong Kembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ainun Fajar Barokhatin Nikmah

NIM : 1403096026

Alamat : Desa Kancilan Rt 05 Rw 01 Kec. Kembang Kab. Jepara

Judul skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *PAIR CHECK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA HUKUM BACAAN TAJWID MIM SUKUN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS V MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG

Pembimbing :

1. Agus Khunaifi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 minggu, mulai tanggal 6 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2020

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 26



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MANABIUL ULUM
AKTA NOTARIS NO. 36 TAHUN 2011
SK. MENKUMHAM Nomor : AHU-4525.AH.01.04 Tahun 2011
MADRASAH IBTIDAIYAH MANABIUL ULUM BALONG
TERAKREDITASI (B)
Alamat : Ds. Balong RT 03 RW 02 (59457) Kec. Kembang Kab. Jepara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012 / B.1 / MI. MU / X / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zaenal Arifin, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Manabiul Ulum Balong
Alamat : Dukuh Krajan Rt 03 / Rw 02 Desa Balong Kembang Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **Ainun Fajar Barokhatin Nikmah**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1403096026
Alamat : Desa Kancilan Rt 05 / Rw 01 Kembang Jepara
PT : UIN Walisongo Semarang
Judul skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PAIR CHECK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA HUKUM BACAAN TAJWID MIM SUKUN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS V MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG**

Yang bersangkutan telah melaksanakan riset dan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Manabiul Ulum Balong sejak tanggal 6 Oktober sampai dengan 20 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 25 Oktober 2020
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Manabiul Ulum



Dokumentasi



proses awal pembelajaran



guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas



Proses pembelajaran menggunakan metode *pair check*

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ainun Fajar Barokhatin
Nikmah
2. Tempat & Tgl.Lahir : Jepara, 23 Juli 1996
3. Alamat Rumah : Ds. Kancilan Rt 05 Rw
01, Kec. Kembang, Kab. Jepara
HP : 089618103473
e-mail :
ainunfajar1996@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 04 Kancilan
 - b. SMP Negeri 1 Kembang
 - c. SMA Negeri 1 Bangsri
 - d. S1 UIN Walisongo Semarang